

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Zaman berkembang semakin maju dengan pesat dan proses globalisasi yang semakin agresif memberikan implikasi di berbagai aspek. Indonesia tentu tidak terlepas dari pengaruh globalisasi saat ini. Salah satu Implikasi atau dampak yang signifikan dirasakan adalah dalam bidang ekonomi yaitu *e-commerce*. *E-commerce* saat ini bukan hal tabu untuk masyarakat Indonesia, dengan *e-commerce* kita akan dimudahkan dan dimanjakan oleh fasilitas-fasilitas untuk bertransaksi. Selain itu penggunaan *e-money* yang memiliki keunggulan dari pada uang tunai dalam hal bertransaksi, hal ini tentu menunjang *life style* atau gaya hidup seseorang. Tanpa disadari kemudahan-kemudahan tersebut mendorong seseorang atau konsumen menjadi lebih konsumtif.

Menurut Fransisca, Tommy dan Suyasa (2005: 176) perilaku konsumtif adalah kegiatan mengkonsumsi barang maupun jasa bukan untuk mencukupi kebutuhan tetapi untuk memenuhi keinginan, yang dilakukan secara berlebihan. Menurut Ben Suebiakto seorang pengamat digital *lifestyle* mengatakan generasi yang paling konsumtif adalah generasi *millennial*, hal ini di pengaruhi oleh budaya digital dan penggunaan internet. Generasi milenial yaitu orang yang lahir pada tahun 1980-2000an. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2016, jumlah generasi *millennial* di Indonesia mencapai 40% dari total penduduk Indonesia. Jumlah tersebut akan melonjak pada 2020 sebesar 50%-60%, dan mahasiswa termasuk dalam golongan *millennial*.

Sebagai konsumen generasi *millennial* punya karakter unik dibanding generasi angkatan lainnya. Kepekaan mereka terhadap *brand* serta adanya rasa ingin terlibat dalam suatu hal menunjukkan kekuasaan mereka di atas produsen. Hal ini mendorong produsen untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka, sebab pangsa pasar terbesar yang empuk dibidik saat ini adalah generasi *millennial*. Generasi *millennial* pun senang mengalami hal-hal baru, berjalan-jalan, dan berbelanja yang tidak sesuai kebutuhan melainkan keinginan. Sehingga mereka sering tidak rasional dalam perilaku konsumsi.

Nitisusastro (dalam Maharani, 2018: 223) mendefinisikan bahwa perilaku konsumsi rasional itu adalah perilaku atau tindakan mengkonsumsi akan barang dan jasa didasarkan atas pemikiran bahwa barang dan jasa dibeli harus diperhitungkan secara bijak, sedangkan perilaku konsumsi irasional adalah tindakan konsumsi yang didasari akan perasaan atau dorongan emosional dan tidak didasari oleh pertimbangan yang logis sebagaimana pertimbangan rasional.

Mahasiswa merupakan konsumen yang sudah terdidik, harapannya mahasiswa mengerti akan kebutuhan barang dan jasa yang benar-benar dibutuhkan, tapi pada kenyataannya mereka mudah terpengaruh dengan trend yang ditawarkan oleh produk. Dalam hal ini untuk menyikapi mahasiswa yang cenderung membuat keputusan konsumsi yang kurang tepat diperlukan pengetahuan ekonomi yang baik (*economic literacy*).

Nur dan Syamsudin (2018: 9) menyatakan bahwa literasi ekonomi (*economic literacy*) adalah pemahaman dan pengetahuan dasar teori ekonomi, konsep dan aplikasi. Sedangkan Stevani dan Dessyta (2019: 120) mengatakan literasi ekonomi (*economic literacy*) dibutuhkan untuk menentukan pilihan yang

cerdas dan tepat, karena literasi ekonomi (*economic literacy*) dapat membantu dalam pemahaman pemilihan keputusan ekonomi. Literasi ekonomi (*economic literacy*) diperoleh dengan mempelajari konsep-konsep ekonomi, dikembangkan dan diterapkan dengan tujuan akhir adalah mendapatkan kesejahteraan. Literasi ekonomi (*economic literacy*) dimaksudkan sebagai kemampuan individu untuk memilih membuat keputusan ekonomi yang cerdas dengan menggunakan cara berfikir ekonomi untuk dengan tujuan mendapatkan kesejahteraan.

Selain literasi ekonomi (*economic literacy*), modernitas juga berperan penting dalam pembentukan sikap rasional, terutama pada pengambil keputusan ekonomi. Mahasiswa yang memiliki sifat modernitas, sebelum mengambil keputusan atau tindakan akan memikirkannya secara matang. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta mudahnya dalam mencari informasi, diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam membandingkan berbagai hal dari barang yang dibutuhkan atau yang diinginkan, sehingga mahasiswa dapat membuat keputusan secara rasional.

Menurut Ja'far (8: 2013) modernitas itu mengacu kepada sikap hidup yang modern. Jadi sebagai manusia modern yang memiliki kepribadian yang mencakup nilai, sikap, perilaku dan cara berfikir modern yang lebih terarah sesuai dengan pertimbangan dan perencanaan yang matang, maka sebelum mengambil keputusan mahasiswa terlebih dahulu memikirkan dengan matang sebab, akibat dan dampak jika mengambil atau tidak mengambil keputusan tersebut.

Di prodi pendidikan Ekonomi tingkat konsumtif mahasiswa tinggi dibuktikan dari angket pra penelitian yang di berikan kepada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2017.



Gambar 1.1 Diagram angket perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi 2017

Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat sebagian besar mahasiswa sebanyak 61,4% lebih memetingkan *trend* dan gensi dalam membeli suatu barang dan jasa. Mahasiswa memiliki keyakinan bahwa barang maupun jasa yang bermerek ataupun mahal akan menambah kepercayaan diri mereka. Hal ini diperkuat dengan adanya wawancara awal penulis dengan 4 orang mahasiswa menyatakan bahwa mereka lebih memperhatikan penampilan khususnya dalam berpakaian sehingga dalam membeli pakaian tidak disebabkan kebutuhan melainkan karena ada mode terbaru. Selain itu salah satu mahasiswa mengaku sering membeli produk yang hanya didasari suka, karena barang yang dibeli terlihat bagus dan modis. Artinya mahasiswa belum bisa berfikir secara rasional dalam mengambil keputusan dalam berkonsumsi.

Dilihat dari fenomena masalah di atas seharusnya mahasiswa mampu berfikir rasional karena mereka sudah memiliki literasi ekonomi (*economic literacy*) yang cukup baik. Dikatakan cukup baik, karena mereka merupakan mahasiswa pendidikan ekonomi tingkat akhir, artinya mereka sudah memahami konsep dasar ilmu ekonomi. Seharusnya dari pengetahuan ekonomi yang mereka miliki, perilaku konsumtif mereka rendah, tapi pada kenyataannya mahasiswa

mengabaikan pengetahuan dasar ekonomi yang dimiliki pada saat melakukan kegiatan konsumsi suatu barang maupun jasa.



Gambar 1.2 Diagram angket Modernitas mahasiswa pendidikan ekonomi 2017

Modernitas mahasiswa pendidikan ekonomi 2017 pun dapat dikatakan tinggi hal ini diketahui dari hasil observasi awal. 93% mahasiswa memilih “Ya” artinya mahasiswa memiliki modernitas yang tinggi, mahasiswa terbuka dengan perubahan zaman, membuat perencanaan untuk masa yang akan datang lebih rasional dan objektif. Tapi lagi dan lagi mahasiswa masih belum bisa membuat keputusan berkonsumsi, mereka masih mementingkan keinginan akan suatu barang dan jasa dari pada kebutuhan mereka.

Berdasarkan masalah yang telah penulis kemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2017 Fkip Universitas Jambi”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dampak dari adanya globalisasi perekonomian salah satunya terjadi pergeseran perilaku konsumsi masyarakat yang mengarah pada pembentukan perilaku konsumtif, salah satunya adalah mudahnya transaksi lewat *e-commerce*, yang mengakibatkan perubahan perilaku konsumsi masyarakat kearah perilaku konsumtif.
2. Pemenuhan kebutuhan masyarakat saat ini tidak hanya didasarkan pada kebutuhan semata tetapi telah bergeser pada *trend* dan gengsi.
3. Tingginya literasi ekonomi (*economic literacy*) mahasiswa tetapi tidak dapat membuat keputusan konsumsi yang cerdas
4. Pemikiran mahasiswa cukup jelas bisa menerima perubahan zaman saat ini, tentunya bisa berfikir rasional, tetapi mahasiswa masih belum bisa membuat keputusan secara rasional.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi ekonomi (*economic literacy*) yang diteliti merupakan mahasiswa angkatan 2017 yang telah belajar pengantar teori ekonomi makro Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi
2. Modernitas pada penelitian ini merupakan modernitas mahasiswa angkatan 2017 Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi
3. Perilaku konsumtif pada penelitian ini merupakan perilaku konsumtif mahasiswa angkatan 2017 Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *economic literacy* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2017 FKIP Universitas Jambi?
2. Apakah terdapat pengaruh modernitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2017 FKIP Universitas Jambi?
3. Apakah terdapat pengaruh *economic literacy* dan modernitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2017 FKIP Universitas Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *economic literacy* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2017 FKIP Universitas Jambi.
2. Untuk mengetahui pengaruh modernitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2017 FKIP Universitas Jambi.
3. Untuk mengetahui pengaruh *economic literacy* dan modernitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2017 FKIP Universitas Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah khasanah kajian pustaka dibidang ilmu pendidikan dan memberikan kontribusi

positif bagi pengembangan ilmu pendidikan sekaligus memberikan informasi tentang perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi 2017 FKIP Universitas Jambi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan penulis mengenai perilaku konsumtif mahasiswa dan dapat menerapkan ilmu yang telah didapat dari perkuliahan.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan referensi pengetahuan mahasiswa tentang bagaimana perilaku konsumtif mahasiswa di Pendidikan Ekonomi 2017.

c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk peneliti selanjutnya.

1.7 Definisi Operasional

1. Literasi ekonomi (*Economic literacy*) adalah kemampuan untuk mengenali dan menggunakan konsep-konsep ekonomi dan cara berfikir ekonomi untuk memperbaiki dan mendapatkan kesejahteraan serta membuat pilihan yang cerdas dalam mengelola sumber daya yang ada. Indikatornya adalah mampu memahami skala literasi ekonomi yaitu *The Standards in Economics Survey* yang dikembangkan oleh *National council on Economic Education (NCEE)*
2. Modernitas adalah pandangan yang dianut untuk menghadapi masa kini. Indikatornya adalah 1) Bersifat Rasional 2) Siap untuk perubahan-perubahan 3) Mengetahui dunia luas 4) Lebih berorientasi kepada masa

sekarang dan masa depan 5) Percaya bahwa manusia mampu mengontrol lingkungannya 6) Berhasrat memajukan pendidikan dan pekerjaan.

3. Perilaku konsumtif adalah suatu tindakan berlebihan untuk mengkonsumsi produk karena adanya perasaan ingin memiliki sesuatu benda yang berupa barang atau jasa, bukan karena kebutuhan melainkan keinginan. Indikatornya adalah 1) Membeli produk karena iming-iming hadiah 2) Membeli produk karena kemasannya menarik 3) Membeli produk demi menjaga penampilan gengsi 4) Membeli produk berdasarkan pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat) Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol atau status 6) Memakai produk karena umur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk 7) Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri 8) Keinginan mencoba lebih dari dua produk sejenis yang berbeda.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perilaku Konsumtif

2.1.1 Pengertian Perilaku Konsumtif

Konsumsi berasal dari bahasa belanda *consumptie*, dan dalam bahasa inggris *consumption*, ialah suatu kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan daya guna suatu benda, baik berupa barang atau jasa, untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan secara langsung. Sedangkan menurut Tanuwidjaja (dalam Astuti, 2013: 150) konsumsi adalah mengorbankan sejumlah uang yang tidak akan pernah kembali. Kecendrungan mengkonsumsi disebut dengan pola konsumsi.

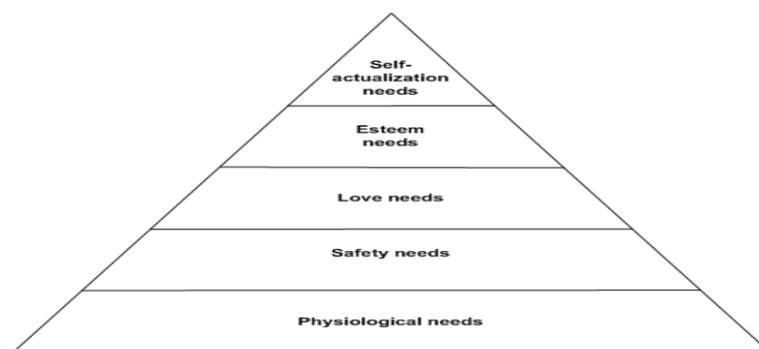
Pola konsumsi yang menggambarkan pilihan seseorang bagaimana ia menggunakan waktu dan uang dapat dicerminkan oleh gaya hidup. Chaney (2017: 40) mendefinisikan gaya hidup merupakan pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang lain dan gaya hidup juga merupakan bagian dari kehidupan sosial sehari-hari.

Gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang yaitu bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya, memanfaatkan uangnya, dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup seseorang biasanya berubah-ubah, seseorang cepat mengganti model dan merek pakaian karena menyesuaikan dengan kebutuhan hidupnya. Dalam hal ini muncul istilah yang menggambarkan kondisi dari tindakan konsumsi, yaitu konsumtif.

Solihat dan Arnasik (2018: 3) mendefinisikan konsumtif merupakan kegiatan mengkonsumsi nilai barang atau jasa bukan atas dasar kebutuhan semata

melainkan factor genasi. Sedangkan menurut Tambunan (dalam Fransisca, Tomi dan Suyasa 2005: 125) mengistilahkan bahwa konsumtif adalah keinginan atau kegiatan untuk mengkonsumsi barang dan jasa yang seharusnya tidak benar-benar dibutuhkan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan yang maksimal. Sembiring (dalam Fitriyani, Nur dan Nailul, 2013: 56) memperjelas bahwa seseorang yang konsumtif dapat dikatakan tidak lagi mempertimbangkan atau memikirkan fungsi dan kegunaan ketika mengkonsumsi akan barang maupun jasa, melainkan mempertimbangkan *trend* yang melekat pada pada barangdan jasa itu. Dalam arti luas konsumtif adalah perilaku berkonsumsi yang boros dan berlebihan, yang lebih mendahulukan keinginan dari pada kebutuhan serta tidak ada skala prioritas atau dapat diartikan gaya hidup yang mewah.

Menurut *Maslow* dalam Suryani (2012: 39-40) kebutuhan manusia itu berjenjang yang dikenal dengan Teori Maslow atau Hierarki Kebutuhan manusia.



Gambar 2.1 Hirarki Kebutuhan Maslow

Maslow mengungkapkan lima kebutuhan manusia berdasarkan tingkat kepentingannya, mulai dari yang paling rendah yaitu kebutuhan fisiologi sampai yang paaling tinggi yaitu kebutuhan fisiologis. Manusia berusaha memenuhi kebutuhan tingkat rendahnya terlebih dahulu sebelum memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi. Konsumen yang telah bisa memenuhi kebutuhan dasarnya, maka

kebutuhan lainnya yang lebih tinggi biasanya muncul, dan begitu seterusnya. Gambar Hierarki Kebutuhan Konsumen dapat dilihat pada gambar.

Derajat tertinggi dari kebutuhan adalah keinginan seseorang individu untuk menjadikan dirinya sebagai orang yang terbaik, dalam proses aktualisasi diri, konsumen berlomba-lomba mencaari barang-barang mewah dengan harga yang sangat mahal. Tidak peduli barang tersebut berguna atau tidak, tujuannya tidak lain untuk pamer. Perilaku konsumen yang berlebih-lebihan dalam mewujudkan aktualisasi diri tersebut akan mengarah kepada konsumerisme.

Mengkonsumsi barang tidak lagi melihat nilai guna untuk mencukupi kebutuhan tetapi juga digunakan untuk memenuhi keinginan individu, sehingga pengkonsumsian barang menjadi berlebihan. Hal tersebut disebabkan rasa puas pada manusia yang tidak berhenti pada satu titik saja melainkan meningkat. Oleh karena itu manusia selalu mengkonsumsi sesuatu secara berlebihan untuk memenuhi rasa puasnya, walaupun sebenarnya tidak ada kebutuhan akan barang tersebut. Hal tersebut bisa memicu seorang individu berperilaku konsumtif.

Menurut Rossanti, Nasution dan Rio (2018: 38) perilaku konsumtif adalah bagian dari gaya hidup. Gaya hidup mempengaruhi perilaku seseorang yang akhirnya menentukan pilihan dalam mengkonsumsi. Diartikan perilaku konsumtif adalah perilaku yang boros dan berlebihan, yang tidak lebih mendahulukan keinginan dari pada kebutuhan, serta tidak ada skala prioritas atau dapat juga diartikan sebagai hidup yang bermewah-mewah.

Yayasan Lembaga Konsumen (YLK) mengartikan perilaku konsumen adalah batasan tentang perilaku konsumtif yaitu sebagai kecenderungan konsumen dalam mengkonsumsi barang dan jasa tanpa batas. Jika perilaku konsumtif terus

menerus meningkat dan tidak dapat dikontrol dengan baik maka akan mengakibatkan kondisi keuangan menjadi buruk selain itu juga akan meninggalkan tindakan pemborosan dan berakibat pada menumpuknya barang karena pembelian yang dilakukan tidak sesuai dengan kebutuhan (Astuti 2013: 149).

Perilaku konsumtif dapat muncul karena individu kurang dapat membedakan antara kebutuhan, keinginan dan permintaan.

1. Kebutuhan (*Human need*), kebutuhan adalah sesuatu hal yang harus segera dipenuhi oleh individu. Kebutuhan tersebut pada umumnya kebutuhan sandang, pangan dan papan. Kebutuhan tidak diciptakan oleh masyarakat tetapi merupakan hakikat biologis dari kondisi manusia.
2. Keinginan (*want*), keinginan adalah hasrat akan pemuas kebutuhan yang spesifik. Keinginan muncul karena kebutuhan bervariasi. Meskipun kebutuhan manusia sedikit tapi keinginan manusia tidak ada habisnya serta terus diperbaharui oleh kekuatan dan lambing sosial.
3. Permintaan (*Demans*), permintaan adalah keinginan akan produk yang spesifik dan didukung oleh kemampuan dan ketersediaan daya beli individu (Kotler: 1993, 6).

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku konsumtif adalah suatu tindakan untuk mengkonsumsi produk secara berlebihan tanpa mementingkan prioritas akan kebutuhan dan juga karena adanya perasaan emosional ingin memiliki sesuatu produk baik berupa barang ataupun jasa. Para pelaku konsumtif biasanya hanya memenuhi hasrat kepuasan semata tanpa dapat membedakan antara kebutuhan, keinginan ataupun permintaan.

2.1.2 Faktor Pembentuk Budaya Konsumtif

Menurut Rossanty, Nasution dan Ario (2018: 39) menyikapi budaya konsumtif yang mewabah di masyarakat secara perlahan menjadi satu ciri khas masyarakat Indonesia di era globalisasi ini. Berikut faktor-faktor yang membentuk budaya konsumtif yaitu:

1. Pengaruh Budaya

Kebudayaan adalah faktor penentu keinginan dan perilaku seseorang, terutama pengambilan keputusan dan perilaku pembelian. Di Indonesia sendiri budaya mengosumsi lebih di gemari daripada memproduksi barang yang dibutuhkan.

2. Perubahan Gaya Hidup (*Life Style*)

Konsumen pada hakikatnya terus menunjukkan adanya permintaan untuk solusi menyerderhanakan hidup mereka. Hal ini mempengaruhi kebiasaan konsumsi dan belanja akan barang dan jasa, sehingga tuntutan gaya hidup terus meningkat dari waktu ke waktu. Perubahan gaya hidup tidak hanya dilihat dari pola konsumsi semata atau *e-commerce*, sebagai contoh pergeseran gaya hidup disisi transportasi yang telah mengalami pergeseran pola atau gaya penggunaan transportasi. Jika dimasa lalu menggunakan transportasi umum atau pelayanan publik yang disediakan pemerintah, maka saat ini tergantikan dengan adanya penyedia transportasi *online*.

3. Digitalisasi

Penyumbang pergeseran masyarakat menjadi digital diantaranya adalah penggunaan internet, hal ini dibuktikan dari data BPS persentase penduduk yang mengakses internet pada tahun 2015 sekitar 21,98% dan pada tahun

2019 meningkat menjadi 47,69%. Mudahnya mengakses segala hal tentu akan memudahkan aktivitas sehari-hari. Hal ini tentu saja membuat menlonjaknya kegiatan konsumsi yang dilakukan. Penggunaan *cashless* atau *e-money* dikatakan juga sebagai fenomena digitalisasi, dimana lebih meningkatkan keamanan serta kemudahan dibandingkan dengan membawa uang tunai.

2.1.3 Indikator Perilaku Konsumtif

Menurut Sumartono (2002: 119) indikator perilaku konsumtif adalah sebagai berikut:

1. Membeli produk karena iming-iming hadiah

Pembelian barang tidak lagi melihat manfaatnya akan tetapi tujuannya hanya untuk mendapatkan hadiah yang ditawarkan.

2. Membeli produk karena kemasannya menarik

Individu tertarik untuk membeli suatu barang karena kemasannya berbeda dari yang lainnya. Kemasan suatu barang yang menarik dan unik akan membuat seseorang membeli barang tersebut.

3. Membeli produk demi menjaga penampilan gengsi

Gengsi membuat individu lebih memilih membeli barang yang dianggap dapat menjaga penampilan diri, dibandingkan dengan membeli barang lain yang lebih membutuhkan.

4. Membeli produk berdasarkan pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat)

Konsumen cenderung berperilaku yang ditandakan oleh adanya kehidupan mewah sehingga cenderung menggunakan segala hal yang dianggap paling mewah.

5. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol atau status

Individu menganggap barang yang digunakan adalah suatu simbol dari status sosialnya. Dengan membeli suatu produk dapat memberikan simbol status agar kelihatan lebih keren dimata orang lain.

6. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk

Individu yang memakai sebuah barang karena tertarik untuk bisa menjadi model iklan tersebut, ataupun karena model yang dilakukan adalah seorang idola dari pembeli.

7. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri

Individu membeli barang atau produk bukan berdasarkan kebutuhan tetapi karena memiliki harga yang mahal untuk menambah kepercayaan diri.

8. Keinginan mencoba lebih dari dua produk sejenis yang berbeda

Konsumen akan cenderung menggunakan produk dengan jenis yang sama dengan merek yang lain dari produk sebelumnya ia gunakan, meskipun produk tersebut belum habis dipakainya.

2.2 Economic Literacy (Literasi Ekonomi)

2.2.2 Pengertian Literacy (Literasi)

Literacy dalam bahasa indonesia berarti literasi, yang secara sederhana bisa diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Sedangkan dalam bahasa Yunani literasi asal dari kata *littera* yang berarti teks atau tulisan beserta sistem yang menyertainya.

Foster dan Purves (dalam Ahmad dan Ibda, 2018: 12) menjelaskan istilah literasi juga berasal dari bahasa Latin yaitu *Literatus* yang berarti *a learned person* atau orang yang belajar. Sedangkan menurut *Ghererdini* (dalam Ahmad dan Ibda, 2018: 12) *literatus* artinya ditandai dengan huruf atau melek huruf. Disisi lain, *Zainuri* (dalam Ahmad dan Ibda, 2018: 13) menjelaskan literasi sebagai gerakan membaca dan menulis. Literasi juga dapat diartikan melek teknologi, melek informasi, berfikir kritis, peka terhadap lingkungan, bahkan juga peka terhadap politik hingga ekonomi.

Sementara itu *Street* (dalam Ahmad dan Ibda, 2018: 16) memaknai literasi merupakan pengembangan diri secara personal. Disini literasi merupakan pertimbangan yang penting dalam pengembangan diri.

Menurut *Matsuura* (dalam Sina, 2012: 79) (*Director-General of the United Nations Education, Scientific dan Cultural Organisation*) mengatakan bahwa literasi tidak hanya menyangkut keahlian berfikir dan membaca melainkan menyangkut proses pembelajaran (*learning*) dan keahlian hidup (*life skill*) yang digunakan manusia, komunitas ataupun suatu bangsa untuk bertahan dan secara berkelanjutan mengalami perubahan. Dengan kata lain, tanpa literasi maka suatu bangsa atau komunitas akan kesulitan memastikan untuk tetap bertahan hidup selayaknya sebagai manusia.

Sedangkan dalam EDC atau *Education Development Center*, literasi dijabarkan sebagai kemampuan individu untuk menggunakan potensi yang dimiliki (kemampuan tidak sebatas baca tulis saja). UNESCO menyebutkan bahwa literasi terkait pula dengan kemampuan mengidentifikasi terkait pula dengan kemampuan mengidentifikasi, lalu menentukan, menemukan, mengevaluasi, menciptakan

secara efektif dan terorganisasi, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi untuk mengatasi berbagai persoalan.

Disisi lain, *Alexandria* (dalam Ahmad dan Ibda, 2018: 19) juga telah menjelaskan bahwa literasi merupakan sebuah kemampuan untuk bisa melakukan manajemen pengetahuan, dan juga kemampuan untuk selalu belajar terus menerus secara konsisten. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) (2016: 6) menjelaskan literasi lebih dari sekedar membaca dan menulis, namun mencakup keterampilan berfikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, dan auditori. Kemdikbud (2016, 60) memaparkan lebih jelas cakupan literasi yaitu;

- a. Literasi sebagai suatu rangkaian kecakapan membaca, menulis, dan berbicara, kecakapan berhitung dan kecakapan dalam mengakses informasi.
- b. Literasi sebagai praktik social yang penerapannya dipengaruhi oleh konteks.
- c. Literasi sebagai proses pembelajaran dengan kegiatan membaca dan menulis.
- d. Literasi sebagai teks yang bervariasi menurut subject, genre dan tingkat kompleksitas bahasa.

Pada dasarnya istilah literasi ini kita pergunakan kerana melihat hakikat kemampuan membaca dan menulis itu adalah kemampuan untuk menyampaikan dan menerima pesan sedangkan dalam pandangan *Kellner* dan *Shere* (dalam Iriantara, 2017: 4), literasi disebut sebagai ”berkaitan dengan perolehan keterampilan dan pengetahuan untuk membaca, menafsirkan dan menyusun jenis-jenis teks dan artefak tertentu, serta untuk mendapatkan perangkat dan kapasitas intelektual sehingga bisa berpartisipasi secara penuh dalam masyarakat dan kebudayaannya. Artinya, dengan literasi orang bisa meningkatkan harkat, martabat dan perannya

dalam masyarakat. Dengan demikian, wajar bila kemudian antara literasi dan pendidikan menjadi saling terkait.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa literasi adalah kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah dengan menggunakan potensi dan keahlian yang dimiliki.

Menurut Varis (dalam Iriantara, 2017:5) ada tiga perkara penting yang perlu kita perhatikan sejalan dengan perkembangan literasi. Ketiga perkara tersebut adalah (1) kita harus bisa memahami proses belajar seperti apa yang bisa membuat orang *literate*, selain itu juga harus bisa memahami seperti apa kompetensi-kompetensi komunikasi dan keterampilan media yang bermakna serta penting pada masyarakat informasi; (2) kita perlu menganalisis peningkatan jumlah neo-iliterasi; dan (3) kita perlu mengkaji seperti apa keterampilan yang harus diberikann kepada masyarakat saat ini seperti halnya kita dulu menerima pembelajaran keterampilan membaca dan menulis proses belajar seperti apa yang bisa membuat orang

2.2.2 Jenis-Jenis *Literacy* (Literasi)

Rafeety (dalam Iriantara, 2017: 7) membandingkan 3 jenis literasi (*literacy*) yaitu:

Table 2.1 Jenis-jenis Literasi

Jenis	Defenisi
Literasi Alfabetis atau Literasi Berbasis Teks	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi naratif, yaitu kemampuan belajar untuk membaca (khususnya prosa) 2. Literasi Ekspositori, yakni kemampuan “membaca untuk belajar”, yang meliputi kemampuan untuk menempatkan, mengolah, dan menafsirkan informasi (bagan, grafik, peta, dan tampilan visual lainnya) 3. Literasi dokumen, yakni kemampuan untuk “membaca untuk melakukan”, yang mengandung penafsiran dan penerapan informasi untuk tujuan-tujuan khusus (sajian statistik dan bentuk-bentuk non-tradisional lainnya)
Literasi Representasional	Kemampuan memahami bagaimana makna dibuat dengan menganalisis informasi

Literasi Perkakas	Kemampuan untuk Menggunakan teknologi dan computer untuk belajar pengetahuan: 1. Deklaratif (apa) 2. Prosedural (Bagaimana), dan 3. Kondisional (kapan, di mana, mengapa, dan dalam kondisi apa
-------------------	--

2.2.3. Dimensi *Literacy* (Literasi)

a. Literasi Baca dan Tulis

Literasi baca dan tulis adalah pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta untuk berpartisipasi di lingkungan sosial.

b. Literasi Numerasi

Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk bisa memperoleh, menginterpretasikan, menggunakan, dan mengomunikasikan berbagai macam angka dan simbol matematika untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari; bisa menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dsb.) untuk mengambil keputusan.

c. Literasi Sains

Literasi sains adalah pengetahuan dan kecakapan ilmiah untuk mampu mengidentifikasi pertanyaan, memperoleh pengetahuan baru, menjelaskan fenomena ilmiah, serta mengambil simpulan berdasar fakta, memahami karakteristik sains, kesadaran bagaimana sains dan teknologi membentuk

lingkungan alam, intelektual dan budaya, serta kemauan untuk terlibat dan peduli dalam isu-isu yang terkait sains.

d. Literasi Digital

Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Literasi Ekonomi

Literasi ekonomi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan, dan motivasi dan pemahaman agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat.

f. Literasi Budaya dan Kewargaan

Literasi budaya adalah pengetahuan dan kecakapan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa. Sementara itu, literasi kewargaan adalah pengetahuan dan kecakapan dalam memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat. (Kemdikbud 7-8; 2016)

2.2.4 Tujuan *Literacy* (Literasi)

Program literasi di satuan pendidikan untuk meningkatkan minat baca, menurut Widyani (dalam Pohan dan Efendi 2020: 2) mengklasifikasi tujuan literasi menjadi 2 tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Menumbuh kembangkan budi pekerti melalui pembudayaan literasi yang diwujudkan dalam gerakan literasi agar menjadi pembelajar sepanjang hayat.

2. Tujuan Khusus

- a. Menumbuh kembangkan budi pekerti
- b. Membangun ekosistem literasi
- c. Menjadikan tempat pendidikan sebagai organisasi pembelajaran (*learning organization*)
- d. Memretikkan kegiatan pengelolaan pengetahuan (*knowledge managemen*)
- e. Menjaga budaya literasi

2.2.5. Pengertian *Economic* (Ekonomi)

Kata *economic* pertama kali digunakan oleh *Xenophone*, seorang ahli filsafah Yunani. Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani yakni *Oikonomia* artinya manajemen rumah tangga. Asal katanya adalah *Oikos* yang berarti rumah tangga dan *Nomos* yang berarti peraturan, aturan, atau hukum. Secara garis besar, ekonomi diartikan sebagai “aturan rumah tangga” atau “manajemen rumah tangga”. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berkaitan atau berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga, tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan saja sekedar

merujuk pada satu keluarga, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, Negara, dan Dunia. *McEachern* (dalam Wahbi, 2018: 303) mengartikan ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam menentukan pilihan atas sumber daya yang langka dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya.

Di dalam buku Laily dan Pristyadi (2013: 2) para ahli ekonomi dalam mendefinisikan ilmu ekonomi terdapat banyak perbedaan, tetapi pada prinsipnya adalah mempunyai pengertian dan analisis yang sama.

1. Menurut Prof. PA. SAMOELSON

“Ilmu Ekonomi adalah suatu studi mengenai bagaimana orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa menggunakan uang, dengan menggunakan sumber daya yang terbatas tetapi dapat pula digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa serta mendistribusikan untuk keperluan konsumsi sekarang dan dimasa mendatang, kepada berbagai orang atau golongan masyarakat”.

2. Menurut SUHERMAN ROSYIDI

“Ilmu Ekonomi adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang berdaya upaya untuk memberikan pengetahuan dan pengertian tentang gejala-gejala masyarakat yang timbul karena perbuatan manusia dalam usahanya untuk mencapai kemakmuran”.

3. Menurut ARI SUDARMAN

“Ilmu Ekonomi adalah salah satu cabang ilmu sosial yang menaruh perhatian pada masalah bagaimana seharusnya memanfaatkan sumber

daya yang terbatas jumlahnya untuk memuaskan kebutuhan manusia yang beraneka ragam”.

4. Menurut SADONO SUKIRNO

“Ilmu Ekonomi menganalisa biaya dan keuntungan dan memperbaiki corak penggunaan sumber-sumber daya (maksud sumber daya alam dan sumber daya manusia)”

Menurut *J.L Mey JR* (dalam Purwadinata dan Batilmurik, 2020: 2) mendefinisikan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari usaha manusia kearah kemakmuran. Sedangkan menurut *Adam Smith* mendefinisikan ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia, dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber-sumber daya terbatas guna mencapai tujuan tertentu. Adapun yang menjadi kesimpulan diantara kedua konsep tersebut bahwa ilmu ekonomi merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari tingkah laku manusia, baik yang dilakukan secara individu maupun bersama dalam masyarakat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup untuk mencapai kemakmuran. Kemakmuran merupakan suatu konsep keadaan yang paling optimal diharapkan oleh seseorang pelaku ekonomi karena semua kebutuhan maupun keinginan secara ekonomi dapat terpenuhi dengan baik dan mudah.

Selain itu *Samuelson dan Nordhaus* (1993: 4) juga mendefinisikan ilmu ekonomi sebagai berikut,

1. Ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai kegiatan-kegiatan yang menyangkut produksi dan transaksi diantara banyak orang.
2. Ilmu ekonomi menganalisis setiap gerakan dan perubahan yang terjadi dalam keseluruhan ekonomi misalnya kecendrungan (*trend*) harga, output

dan pengangguran. Begitu gejala tadi terlihat, maka ilmu ekonomi dapat dimanfaatkan oleh pemerintah untuk mengembangkan kebijakan-kebijakan ekonominya,

3. Ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai perilaku manusia dalam mengusahakan dan mengatur kegiatan konsumsi dan produksinya.
4. Ilmu ekonomi merupakan ilmu mengenai pilihan. Ilmu ini mempelajari bagaimana orang memilih menggunakan sumber daya produksi yang langka atau terbatas (misalnya tanah, tenaga kerja, mesin, keterampilan teknis) untuk memproduksi sebagai komoditi (misalnya beras, daging, pakaian, televisi, jalan raya, senjata), dan menyalurkannya ke berbagai anggota masyarakat untuk segera di konsumsikan.
5. Ilmu ekonomi merupakan suatu studi tentang uang, suku bunga, modal dan kekayaan.

Para pakar ekonomi saat ini sepakat dengan definisi umum sebagai berikut:

“Ilmu ekonomi merupakan suatu studi tentang perilaku orang dan masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya yang langka dan memiliki beberapa alternatif penggunaan, dalam rangka memproduksi berbagai komoditi, untuk kemudian menyalurkannya, baik saat ini maupun dimasa depan kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat”.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas akan barang maupun jasa serta mampu mengalokasikan sumber daya yang ada secara efisien.

2.2.6 Jenis-Jenis Ilmu Ekonomi

Purwandinata dan Batilmurik (2020: 6) membagi menjadi 2 kelompok besar yaitu kelompok ekonomi mikro dan ekonomi makro yang saling berkaitan satu dengan yang lain, karena keduanya mempelajari masalah-masalah ekonomi, namun permasalahan ekonomi yang dipelajari berbeda dalam sudut pandangnya. Ekonomi mikro mempelajari ilmu ekonomi dalam ruang lingkup yang lebih kecil seperti skala perusahaan sedangkan ekonomi mikro makro mempelajari ilmu ekonomi dalam ruang lingkup yang luas karena dianalisis secara luas (*agregat*) seperti berkaitan dengan pendapatan nasional, anggaran pendapatan, belanja negara (APBN) dan lainnya

Laily dan Pristiyadi (2013: 7) membedakan pengertian ekonomi mikro dan makro sebagai berikut:

1. Pengertian Ekonomi Mikro adalah:
 - a. Kegiatan ekonomi secara individual. Misalnya kegiatan konsumen, sumber-sumber (*resource*) dan pengusaha individual
 - b. Arus dari pada barang dan jasa dari perusahaan-perusahaan ke konsumen, bagaimana komposisi dari pada arus tadi dan harga dari barang dan jasa.
 - c. Arus dan sumber-sumber (*Resource*) dari pemiliknya kepada pengusaha-pengusaha dan alokasi dari pada penggunaanya,

Ilmu Ekonomi Mikro juga disebut ***Teori Harga*** yang mempunyai dua asumsi yaitu

- a. Bahwa ekonomi dalam keadaan stabil
- b. Sumber-sumber digunakan sepenuhnya

2. Pengertian Ekonomi Makro
 - a. Menganalisis kegiatan ekonomi menyeluruh
 - b. Sering di sebut Pendapatan Nasional
 - c. Kegiatan arus barang dan jasa secara menyeluruh (bagaimana menganalisis pengangguran)

Purwandinata dan Batilmurik (2020: 7-9) menggolongkan ilmu ekonomi menjadi 3 bagian yaitu:

1. Ilmu Ekonomi Deskriptif (*Descriptive Economic*), merupakan analisis ekonomi yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya wujud dalam perekonomian.
2. Ekonomi (*Teori Economic*), merupakan ilmu yang mempelajari ekonomi berdasarkan teori-teori karena berkaitan dengan hubungan peristiwa ekonomi yang satu dengan peristiwa lainnya dan merumuskannya menjadi hukum ekonomi.
3. Ilmu Ekonomi Terapan (*Applied Economic*), merupakan penerapan teori-teori ekonomi untuk memecahkan permasalahan ekonomi tertentu.

2.7.7 Manfaat Ilmu Ekonomi

Case dan *Fair* (dalam Rahardja dan Manurung, 2008: 6) memberikan pandangan tentang manfaat dari studi ekonomi sebagai berikut:

1. Memperbaiki cara berfikir yang membantu dalam mengambil keputusan
Harta yang sangat berharga dalam diri manusia adalah pikiran. Dengan pikiran kita mampu menganalisis, menilai benar-salah, baik-buruk dan menentukan pilihan. Kemampuan ini memungkinkan manusia mempertahankan keberadaannya di bumi. Kemampuan itu pula

yang memungkinkan manusia terus-menerus meningkatkan kualitas hidupnya. Metode-metode, teknik berfikir dalam ilmu ekonomi akan meningkatkan kemampuan berfikir dan mengambil keputusan.

2. Membantu memahami masyarakat

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup tanpa orang lain. Kita tidak pernah berhenti berinteraksi. Menurut ilmu ekonomi interaksi manusia terjadi lewat pertukaran (pasar). Sejarah ekonomi mengatakan bahwa melalui pertukaran itu manusia berupaya mengatasi kelangkaan, selanjutnya mengembangkan teknologi dan sistem kemasyarakatan.

3. Membantu memahami masalah-masalah Internasional (global)

Kelangkaan yang dihadapi terjadi setiap tingkatan hidup, mulai dari individu keluarga, masyarakat desa, kota, negara dan internasional. Di tingkat internasional, interaksi individu secara langsung demi kepentingan pribadi jarang terjadi. Individu-individu yang berinteraksi lebih mewakili kepentingan-kepentingan kelompok (negara/perusahaan). Yang mereka lakukan meskipun tampaknya baik bagi kelompok/negara lain sebenarnya lebih mempertimbangkan kelompok/negara mereka. Dengan belajar ilmu ekonomi, kita dapat mengerti lebih pasti dan dalam, mengapa pada saat negara-negara asia timur (Indonesia) mengalami krisis ekonomi tahun 1998, negara-negara maju (Eropa Barat, Amerika Serikat, dan Jepang) mau memberi bantuan melalui Dana *Moneter Internasional (IMF)* atau Bank Dunia (*World Bank*).

4. Bermanfaat dalam membangun masyarakat demokrasi

Ekonomi memandang demokratisasi sangat penting dalam rangka memperbaiki proses alokasi sumber daya, karena lebih mencerminkan aspirasi masyarakat kebanyakan. Tidak mengherankan bila di masyarakat maju, para calon pemimpin yang akan dipilih harus mampu menjabarkan program-program ekonomi mereka.

2.2.8 Pengertian *Economic literacy* (Literasi Ekonomi)

Ekonomi Literasi berasal dari bahasa Inggris, *Economic* berarti ilmu ekonomi sedangkan *Litracy* berarti melek, paham atau mengerti sehingga literasi ekonomi (*economic literacy*) dapat diartikan kemelekwacaan ilmu ekonomi. Menurut *Pandey dan Bhattacharya* (dalam Tanboto dan Manongko, 2019: 81) literasi ekonomi (*economic literacy*) merupakan suatu kompetensi dan keterampilan dalam memanfaatkan konsep ekonomi dalam merealisasikan tentang tabungan, penghasilan, mengalokasikan uang dan pengeluaran. Hal ini diperjelas dari *Organization for Economic Literacy (OEL)* yang menegaskan bahwa literasi ekonomi (*economic literacy*) tidak hanya meliputi pemahaman konsep dasar ekonomi dan fakta ekonomi, tetapi juga tentang kemampuan berpikir kritis yang mendukung cara berfikir ekonomi yang benar. Dengan kata lain literasi ekonomi (*economic literacy*) melibatkan pemahaman dan aplikasi teori-teori ekonomi yang mendasar dalam mengambil keputusan tentang sumber daya yang terbatas.

Budiwati (dalam Tanboto dan Manongko, 2019: 82) mengungkapkan bahwa literasi ekonomi (*economic literacy*) merupakan konsep yang menjadi penting, karena dengan literasi ekonomi berarti memiliki keahlian dalam melakukan tindakan ekonomi. Sesuai dengan prinsip efisiensi yang dikembangkan dalam ilmu ekonomi, tingkat literasi ekonomi (*economic literacy*)

yang tinggi mengandung makna bertindak ekonomi (baik produksi, konsumsi maupun distribusi).

Stevani dan Dessyta (2019: 120) mengatakan literasi ekonomi (*economic literacy*) dibutuhkan untuk menentukan pilihan yang cerdas dan tepat, karena literasi ekonomi (*economic literacy*) dapat membantu dalam pemahaman pemilihan keputusan ekonomi. Literasi ekonomi (*economic literacy*) diperoleh dengan mempelajari konsep-konsep ekonomi, dikembangkan dan diaplikasikan dengan tujuan akhir adalah mendapatkan kesejahteraan. Literasi ekonomi (*economic literacy*) dimaksudkan sebagai kemampuan individu untuk membuat keputusan ekonomi yang cerdas dengan menggunakan cara berfikir ekonomi untuk dengan tujuan mendapatkan kesejahteraan.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi (*economic literacy*) merupakan kemampuan untuk menggunakan konsep ekonomi untuk membuat keputusan ekonomi. Literasi Ekonomi (*economic literacy*) dapat membuat seseorang menjadi ahli dalam mengelola sumber daya ekonomi secara efisiensi dengan cara mengaplikasikan konsep ekonomi tersebut.

2.2.7 Indikator Literasi Ekonomi (*Economic Literacy*)

Di Amerika sosialisasi melek ekonomi dilakukan oleh NCEE (*The National Council On Economic Education*) tahun 2003 terdiri dari 20 pertanyaan untuk menguji pengetahuan dasar tentang konsep-konsep ekonomi (dalam Tamboto dan Manongko, 2019: 86-87) yaitu:

- 1) Ekonomi Mikro
 - a. Masalah pokok ekonomi
 - b. Pasar dan harga
 - c. Penawaran dan permintaan
 - d. Peranan pemerintah
 - e. Distribusi pendapatan

- 2) Ekonomi Makro
 - a. Peranan pemerintah
 - b. Pendapatan Nasional
 - c. Inflasi
 - d. Kebijakan moneter dan fiskal

Indikator penelitian yang telah dijabarkan di atas sejalan dengan mata kuliah yang diampu oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2017, yaitu teori ekonomi mikro dan teori ekonomi makro.

2.3 Modernitas

2.3.1 Pengertian Modernitas

Istilah modern berasal dari bahasa Inggris, *modern*. Dalam kamus bahasa Indonesia, istilah modern dimaknai sebagai ‘terbaru,’ ‘muktakhir,’ ‘secara baru,’ dan sikap, cara berfikir dan cara bertindak sesuai dengan tuntutan zaman. Makna umum dari kata modern adalah segala sesuatu yang bersangkutan dengan kehidupan masa kini.

Modernitas berasal dari kata “modern”, dan berasal dari bahasa Inggris yaitu *modernity*, dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai kemodernan, dengan demikian, modernitas dapat dimaknai dengan kondisi menjadi modern. Ja’far (2013: 5) mengatakan bahwa modernitas mengacu kepada sikap hidup yang modern. Menurut Suryohardiprojo (dalam Maharani, 2018: 223) pengertian modernitas adalah pandangan, sikap hidup yang bersangkutan dengan kehidupan masa kini, banyak dipengaruhi oleh peradaban modern. Menurut Kertasmita (dalam Maharani, 2018: 223) bahwa modernitas itu berakar dari rasionalitas yang tinggi, sebab masyarakat lebih memikirkan objektif, afektif dan efisiensi.

Sedangkan Pariwang (2018: 17) mengatakan bahwa modernitas itu merupakan hasil dari sebuah proses rasionalisasi struktur yang membangun tingkat

rasionalitas yang tinggi kedalam lembaga utama masyarakat, lembaga pendidikan dan lembaga lainnya. Modernitas yang dipahami sebagai sebuah gerakan dari pola kebudayaan, struktur sosial dan proses tindakan yang teradisional menuju bersifat rasional.

Sedangkan *Barker* memandang modernitas selama ini secara sederhana dikaitkan dengan pasca zaman pertengahan dan pasca tatanan tradisional yang ditandai oleh perubahan, inovasi, dan berbagai kedinamisan. Aliran modern menunjukkan suatu keyakinan optimis terhadap kekuatan ilmu pengetahuan, rasionalitas, dan industry untuk mentransformasikan dunia menjadi lebih baik (dalam Djaya, 2012: 5).

Menurut *Eduardo* (dalam Ja'far, 2013: 6) seorang sosiolog, bahwa modernitas (*modernity*) mengacu kepada sebuah periode historis yang bermula di Eropa Barat melalui serangkaian perubahan sosial, budaya dan ekonomi selama abad 17. Ja'far mencirikan modernitas menjadi tiga bagian yaitu, *pertama* pengendalian kepada penalaran dan pengalaman yang telah menyebabkan pertumbuhan ilmu pengetahuan dan kesadaran ilmiah, sekularitas dan rasionalitas instrumental. *Kedua*, kehidupan didasarkan pada pertumbuhan masyarakat industry, mobilitas sosial, ekonomi pasar, kemlekan huruf, serta birokratisasi dan konsolidasi negara-negara. *Ketiga*, keberadaan konsepsi bahwa manusia adalah bebas, otonom, bisa mengendalikan diri dan reflrksi.

Poggi (dalam Djaya, 2012: 25) mengemukakan tiga pandangan tentang modernitas, yang pertama adalah bahwa modernisasi membawa serta serangkaian keuntungan bagi umat manusia, kedua modernitas membawa besarnya efek uang

pada masyarakat modern, dan yang ketiga modernitas meningkatkan kesenjangan diantara kebudayaan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa modernitas adalah pandangan yang dianut untuk menghadapi masa kini. Selain bersifat pandangan, modernitas juga merupakan sikap hidup. yaitu sikap hidup yang dianut dalam menghadapi kehidupan masa kini (*modern*).

2.3.2 Nilai-nilai Modernitas

Ja'far (2013:19) menyebutkan lima nilai modernitas yaitu:

1. Mengutamakan penilaian berdasarkan keberhasilan dan prestasi bukan status.
2. Menjunjung tinggi kerajinan, kehematan, ketenangan hati, kebijaksanaan dan rasionalitas.
3. Berjiwa wiraswasta.
4. Berjiwa kreatif, inovatif dan sanggup memecahkan masalah dan menggunakannya untuk tujuan ekonomis.
5. Berkarakter dinamis, mampu merubah diri secara tepat dalam masa perubahan sosial yang cepat, yang mempunyai kapasitas untuk melihat diri sendiri dalam posisi orang lain.

Harahap (2015: 127) juga menyebutkan nilai-nilai modernitas sebagai berikut:

1. Rasional

Salah satu nilai modernitas adalah sikap rasional, menempatkan akal (*rasio*) pada posisi terhormat. Penempatan akal atau rasio tersebut didasarkan pada kenyataan bahwa kekuatan rasio telah menyebabkan manusia dapat melakukan perubahan, percepatan dan bahkan lompatan dalam transformasi kehidupan.

2. Memiliki Tanggung Jawab Pribadi dan Sikap Jujur

Tanggung jawab pribadi sangat erat kaitannya dengan kejujuran, dan usaha paling bermakna ke arah itu adalah kesedihan seseorang untuk tidak melakukan perbuatan bertentangan dengan hati nurani.

3. Menunda Kesenangan Sesaat Demi Kesenangan Abadi

Salah satu nilai fundamental modernitas adalah meninggalkan sikap bertindak karena kehendak untuk endapatkan kesenangan segera ke sikap bertindak dengan kesediaan menunda kesenangan jangka pendek demi tujuan jangka panjang (dari *effectivity ke effective neutrality*) yang sesungguhnya merupakan konsekuensi logis dari industrialisasi. Nilai ini mendorong manusia modern untuk berusaha mengumpul modal melalui kesediaan menabung. Dengan demikian, manusia modern sedianya terhindar dari sikap boros dan konsumeris.

4. Komitmen pada Pemanfaatan Waktu dan Etos Kerja

Salah satu ciri modern adalah penghargaan yang tinggi terhadap waktu dan etos kerja yang tinggi.

5. Keyakinan Bahwa Keadilan Dapat Diratakan

Salah satu nilai modernitas ini adalah keyakinan yang demikian kuat bahwa keadilan adalah sesuatu yang dapat diratakan.

6. Penghargaan yang Tinggi pada Ilmu Pengetahuan

Salah satu nilai fundamental modernitas adalah penghargaan yang tinggi pada ilmu pengetahuan. Begitu sentralnya kedudukan ilmu dalam pembangunan peradaban.

7. Memiliki Visi dan Perencanaan yang Tepat Tentang Masa Depan

Nilai fundamental modernitas lainnya adalah adanya perencanaan yang tepat mengenai masa depan. Masa depan menurut perspektif modern adalah sesuatu yang dapat diprediksi, diperhitungkan dan dipersiapkan antisipasi untuk memasukinya. Antisipasi yang tepat mengenai masa depan akan membuat suatu komunitas tetap *survive* dan bahkan dapat mengantisipasi serta memimpinya.

8. Menjujung Tinggi Bakat dan Kemampuan

Modernitas sangat menghargai bakat dan kemampuan karena keberhasilan suatu rencana atau pekerjaan sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang menangani dan melaksanakannya.

9. Keniscayaan Penegakan Moral

Salah satu efek samping dari modernitas adalah terjadinya kehidupan yang sekularistik. Sekularisasi kehidupan yang tidak ditundukkan ke langit akan menyebabkan terjadinya pengabaian terhadap nilai spiritual dan dengan pengabaian moral.

2.3.3 Fenomena Modernitas

Modernitas (kehidupan yang lebih *modern*) menunjukkan sejumlah fenomena baru dalam masyarakat modern. Di bidang ekonomi yang menjadi sentral keseluruhan system sosial, terlihat fenomena sebagai berikut (Rosida, 2011: 38)

1. Pertumbuhan ekonomi sangat cepat
2. Terjadinya pergeseran dari produksi agraris ke industry sebagai inti sector ekonomi
3. Konsentrasi produksi ekonomi dikota dan kawasan urban
4. Penggunaan sumber daya tak bernyawa sebagai pengganti tenaga kerja manusia dan hewan.
5. Penyebaran temuan teknologi ke seluruh aspek kehidupan sosial
6. Terbentuknya pasar tenaga kerja berkopetensi bebas dan sedikitnya pengangguran
7. Terkonsentrasinya tenaga kerja di pabrik dari perusahaan raksasa

8. Pentingnya peran pengusaha, manager, atau kapten industry dalam pengendalian produksi.

Fenomena modernitas juga terjadi dalam bidang politik yaitu;

1. Peran negara makin besar. Negara melaksanakan fungsi baru dalam mengatur dan mengkoordinir produksi, distribusi kekayaan, melindungi kedaulatan ekonomi, dan merangsang pengembangan pasar luar negeri.
2. Mengembangkan pemerintah berdasarkan hukum yang mengikat pemerintah dan warga negara.
3. Berkembangnya penggolongan warga negara, kategori sosial makin luas dengan hak sipil dan hak politik makin besar. Berkembangnya “organisasi birokrasi rasional” yang impersonal sebagai sistem manajemen dan administrasi dominan dalam segala aspek kehidupan sosial.

2.3.4 Indikator Modernitas

Inkeles dan Smith (dalam Ja'far, 2013: 15) indikator masyarakat modernitas sebagai berikut:

1. Bersifat Rasional
2. Siap untuk perubahan-perubahan
3. Mengetahui dunia luas
4. Lebih berorientasi kepada masa sekarang dan masa depan
5. Percaya bahwa manusia mampu mengontrol lingkungannya
6. Berhasrat memajukan pendidikan dan pekerjaan

2.4 Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian dari Solihat dan Arnasik (2018), berjudul “Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi”. Pengaruh secara simultan perilaku konsumtif terhadap perilaku konsumtif, dimana F_{hitung} sebesar 27,073 sedangkan F_{tabel} pada tingkat signifikansi 95% dengan derajat kebebasan

1. Nomerator 251 diperoleh F_{tabel} sebesar 3,85. Dengan membandingkan besaran F_{hitung} dengan F_{tabel} pada penelitian ini maka secara simultan factor literasi ekonomi berpengaruh signifikan pada perilaku konsumtif. Selain itu secara parsial dimana, T_{hitung} dipetingkat signifikansi 95% dengan drajat kebebasan 1 diperoleh T_{tabel} sebesar 1,65251. Artinya dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial literasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.
2. Penelitian dari Kanserina (2015) Jurnal yang berjudul “Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDISKHA 2015)”. Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi simultan (uji F) pada tabel ANOVA menggambarkan bahwa literasi ekonomi (X1) dan Gaya Hidup (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y) karena hasil perhitungannya diketahui F_{hitung} sebesar 85,456 dan F_{tabel} sebesar 3,08. Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $85,456 > 3,08$ dan tingkat signifikansi atau probabilitas $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu literasi ekonomi dan gaya hidup berpengaruh secara signifikan bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumtif. Besarnya pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2015 menggunakan koefisien determinasi dengan melihat tampilan output SPSS model summary.

3. Penelitian dari Rahayu, Asriati dan Syahrudin, berjudul “Pengaruh Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Segedong”. Modernitas variabel X2 berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa, melalui uji t diketahui bahwa nilai t hitung $>$ dari t tabel ($2.361 > 1.995$) dan signifikansi < 0.05 ($0.02 < 0.05$), maka modernitas berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi. Melalui uji t diketahui bahwa nilai F hitung $>$ dari F tabel ($3.951 > 3.12$) dan signifikansi < 0.05 ($0.223 < 0.05$), Jadi uji F diketahui bahwa variabel independen (literasi ekonomi dan modernitas) secara simultan mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap variabel dependent (perilaku konsumsi).

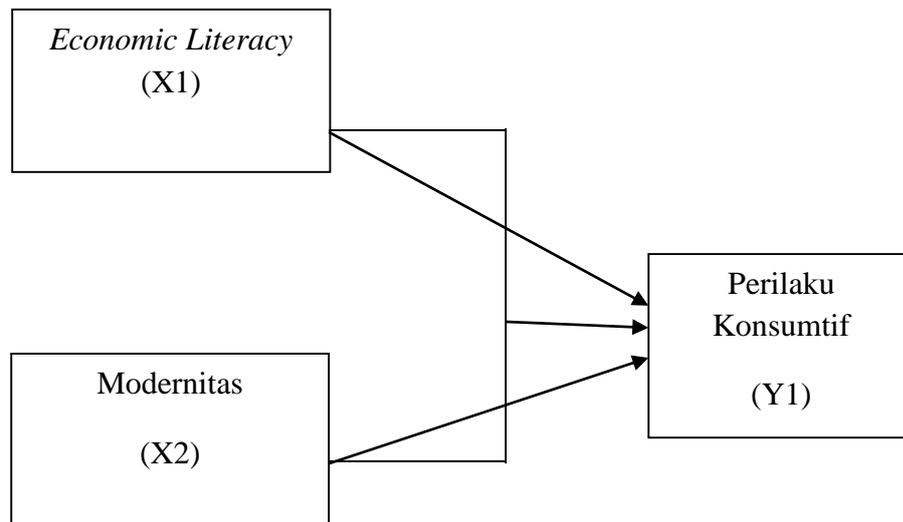
2.5 Kerangka Berfikir

Perilaku konsumtif adalah suatu tindakan untuk mengkonsumsi produk karena adanya perasaan ingin memiliki sesuatu benda yang berupa barang atau jasa, namun bukan karena kebutuhan melainkan keinginan untuk menggunakan atau membeli sesuatu dengan hanya memenuhi hasrat keinginan kesenangan semata. Perilaku konsumtif sendiri dapat dipengaruhi oleh literasi ekonomi (*economic literacy*) dan modernitas.

Literasi ekonomi (*economic literacy*) merupakan kemampuan untuk menggunakan konsep ekonomi untuk membuat keputusan ekonomi. Literasi ekonomi (*economic literacy*) dapat membuat seseorang menjadi cerdas dan dapat mengelola sumber daya ekonomi untuk mencapai kesejahteraan dengan mengaplikasikan konsep ekonomi tersebut. Seseorang dengan literasi yang baik akan mampu membuat keputusan konsumsi yang baik pula.

Modernitas dapat dikatakan pandangan yang modern, selain bersifat modern, modernitas juga merupakan sikap hidup yang dianut dalam menghadapi kehidupan masa kini. Keterkaitan antara modernitas dan perilaku konsumtif adalah dengan perkembangan zaman yang serba modern dapat memicu mengutamakan kesenangan daripada tujuan hidup.

Dari uraian diatas, dapat dikatakan bahwa literasi ekonomi (*economic literacy*) dan modernitas dapat mempengaruhi perilaku konsumtif. Untuk mempermudah pemikiran terhadap yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa dapat ditunjukkan dalam gambar berikut:



Gambar 2.2 Paradigma Penelitian

2.6 Hipotesis Penelitian

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel X1 (Literasi Ekonomi) dan X2 (Modernitas) dengan Y (Perilaku Konsumtif), maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara Literasi Ekonomi (X1) terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y)

- Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Literasi Ekonomi (X1) terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y)
2. Ha : Terdapat Pengaruh signifikan antara Modernitas (X2) terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y)
- Ho : Tidak Terdapat pengaruh signifikan antara Modernitas (X2) terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y)
3. Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara Literasi Ekonomi (X1) dan Modernitas (X2) terhadap perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y)
- Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Literasi Ekonomi (X1) dan Modernitas (X2) terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa (Y)

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Adapun waktu penelitian yang akan dilaksanakan adalah pada tahun 2020/2021.

Tabel 3.1: Daftar Tabel Jadwal Penelitian

Jenis Kegiatan	Tahun 2020				Tahun 2021	
	Des	Jan	Feb	Mar	Mar	Apr
1. Penyusunan Judul Proposal						
a. Pengajuan judul proposal						
b. Bimbingan Proposal						
c. Seminar Proposal						
2. Persiapan Penelitian						
a. Menyusun angket						
b. Uji Coba Angket						
3. Pelaksanaan penelitian						
a. Penyebaran dan penarikan angket						
b. Analisis pengolahan data						
4. penyusunan laporan						

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini mengkaji pengaruh literasi ekonomi dan modernitas terhadap perilaku konsumtif, sehingga pendekatan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Suryani dan Hendryadi

(2016: 109) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik. Menurut Khairinal (2016: 1) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial yang dijabarkan dalam beberapa komponen masalah yang ditentukan diukur dengan memberikan tanda simbol-simbol berupa angka yang sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Pada penelitian ini terdapat variabel yang mempengaruhi (variabel bebas/independent) serta variabel yang dipengaruhi (variabel terikat/dependent). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi dan modernitas terhadap perilaku konsumtif.

3.3 Variabel Penelitian

Sinambela (2014: 46) mendefinisikan variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu antara satu dengan yang lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi yang terkait dengannya serta ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan permasalahan yang sudah dirumuskan, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independent atau Variabel Bebas (Y)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah X1 (Literasi Ekonomi) dan X2 (modernitas).

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer. Menurut Sugiyono (2017: 193), yang dimaksud dengan data primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi

Menurut Supranto (1993: 17) populasi adalah kumpulan yang lengkap dari seluruh elemen yang sejenis akan tetapi dapat dibedakan satu sama lain. Arikunto (2010: 174) penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak maka diambil seluruhnya atau yang disebut sensus.

3.5.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga yang menjadi Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 FKIP Universitas Jambi yang berjumlah 80 orang.

3.6 Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan penelitian, maka digunakan instrumen penelitian. Menurut Arikunto (2010: 192) Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Dalam penelitian ini alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yaitu dengan kuesioner atau angket.

3.6.1 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Bentuk pertanyaan dalam angket dapat berupa pertanyaan terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menulis jawabannya berbentuk uraian dalam sesuatu hal, sedangkan pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap semua angket yang telah terkumpul (Sugiono, 2017:199-201).

Dalam penelitian ini, untuk memberikan skor peneliti menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiono (2016: 134), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Adapun pemberian skor untuk tiap-tiap jawaban tersebut adalah:

1. Jika jawaban sangat setuju = Skor 5
2. Jika jawaban setuju = Skor 4
3. Jika jawaban ragu-ragu = Skor 3
4. Jika jawaban tidak setuju = Skor 2
5. Jika jawaban sangat tidak setuju = Skor 1

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Penyebaran Angket

Angket disusun, kemudian angket yang sudah dianggap cermat untuk mengukur apa yang hendak diukur maka angket ini dibagikan kepada responden (mahasiswa) untuk memperoleh data. Adapun cara penyebaran angket ini yakni peneliti menyerahkan angket kepada responden yang telah ditentukan. Sedangkan dalam pengisian angket yang telah dibagikan tersebut, peneliti memberikan batas waktu pada setiap responden untuk membaca, memahami dan mengisinya.

3.7.2 Pengambilan Angket

Menurut Khairinal (2016: 379) pengambilan angket yaitu disuatu tahapan kegiatan penelitian untuk menarik angket dari responden yang telah diisi kemudian jawaban direkap dan dimasukkan dalam rumus atau program statistic untuk diolah agar mendapatkan hasilnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *google form* (*google* Formulir). *Google* formulir adalah aplikasi administrasi survey yang termasuk kedalam suite kantor *google drive* bersama dengan *google* dokumen, *google sheet*, dan *google slides*.

3.8 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk menghindari pertamyaan yang kurang jelas maksudnya, menghilangkan kata-kata sulit dipahami, menambahkan atau mengurangi butir soal sehingga dapat diketahui layak atau tidak layaknya instrumen tersebut dilakukan dengan dua cara yaitu.

3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2010: 168) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang

valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk melihat validitas angket maka rumus yang digunakan adalah rumus *product moment person* (Khairinal, 2016: 347). Uji reliabilitas ini menggunakan *SPSS 20 For Windows*. Hasil uji validitas instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2: Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Valid	Tidak Valid	Nomor Soal yang Tidak Valid
Literasi Ekonomi (X1)	25	-	-
Modernitas (X2)	25	1	3
Perilaku Konsumtif (Y)	35	-	-

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS For Windows 20

Berdasarkan data di atas, nomor item yang tidak valid tidak digunakan pada saat penelitian atau di hilangkan.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Khairinal (2016: 347) uji reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih berulang kali hasilnya tetap sama disebut reliabel. Uji reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus *cranboach alpha*. Uji reliabilitas ini menggunakan *SPSS 20 For Windows*.

Tabel 3.3: Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cranboach Alpha</i>	Keterangan
Literasi Ekonomi (X1)	0,967	Reliabel
Modernitas (X2)	0,953	Reliabel
Perilaku Konsumtif (Y)	0,969	Reliabel

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS For Windows 20

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisa Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016: 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian tabel, grafik, diagram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *economic literacy* dan modernitas terhadap perilaku konsumtif deskriptif dengan program SPSS 20.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai kecenderungan data hasil penulisan yaitu dengan jalan menguraikan atau menjabarkan data-data variabel penelitian seperti mean, median, range, dan standar deviasi. Untuk statistik deskriptif masing-masing variabel diukur nilai pemusatannya dengan langkah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan Range = Skor maksimal ideal – Skor minimal ideal
- b) Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada 5 kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
- c) Menentukan panjang interval dengan rumus:
$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}}$$
- d) Membuat tabel distribusi frekuensi.

3.9.2 Uji Prasyarat Analisis

Sehubung dengan pemakaian metode regresi linear berganda, maka dilakukan uji prasyarat untuk menghindari pelanggaran asumsi-asumsi klasik dengan bantuan SPSS 20 *for windows*. Model-model asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel literasi ekonomi, modernitas dan perilaku konsumtif berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Uji normalitas yang dapat digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas residual adalah statistic non parametik *Kolmogrov Smirnov (K-S)* dan metode *Normal Probability Plots*. Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi atau probabilitas $(P) < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi atau probabilitas $(P) > 0,05$, maka data berdistribusi normal. Dan jika menggunakan *Normal Probability Plots* jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka metode regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linearitas

Menurut Khairinal (401: 2016) uji linearitas adalah untuk uji semua Variabel X yang ada dalam model berhubungan secara kausal atau bukan kausal (korelasional) terhadap variabel Y dengan melalui satu garis *linier* (lurus). Uji linearitas di gunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah

benar atau tidak. Uji linearitas dimaksudkan untuk melihat apakah variabel yang dihubungkan ini berbentuk *linear* (garis lurus) atau diartikan bahwa setiap penambahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti dengan besaran yang sejajar dengan variabel lainnya. Selanjutnya penggunaan model *linear* dikatakan tepat dan dapat digunakan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau dengan membandingkan probabilitas (pada *table Anova* tertulis *Sig*) dengan taraf nyatanya (0,05 atau 0,01). Jika probabilitas $> 0,05$ maka model ditolak dan jika probabilitas $< 0,05$ maka model diterima. Uji linearitas ini akan menggunakan SPSS 20.

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Khairinal (2016: 351), yaitu kejadian multi kololinieritas dalam hasil penelitian adalah tidak diharapkan. Karena itu diuji untuk mengetahui apakah ada dua atau lebih item yang terkait atau berhubungan linier erat yang sempurna antara beberapa atau semua item independent. Bila hal ini tidak ditemukan berarti tidak ada multikolinieritas.

Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara membandingkan nilai VIF (*variance inflation factor*) faktor variance yaitu bila nilai VIF lebih besar dari 5 (5%) berarti telah memiliki kolinieritas yang tinggi yang berarti ini tidak dikehendaki, yang diharapkan adalah besar nilai VIF harus berada dibawah 5.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Khairinal (2016: 351), kejadian heteroskedastisitas dalam regresi linier tidak diharapkan, karena heteroskedisitas ini termasuk model labil dalam suatu penelitian dan itu tidak diharapkan dalam suatu penelitian, sedangkan yang diharapkan adalah homoskedisitas. Setelah diuji bila tidak terdapat hubungan signifikan berarti tidak terdapat penyakit heteroskedisitas.

3.9.3 Analisis Regresi Berganda

Setelah uji prasarat analisis dilakukan, langkah selanjutnya adalah analisis regresi. Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh literasi ekonomi dan modernitas terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 FKIP Universitas Jambi. Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian maka model regresi yang digunakan adalah model regresi berganda berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat yaitu Perilaku Konsumtif

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Variabel X_1

b_2 = Koefisien Variabel X_2

X_1 = *Economic Literacy*

X_2 = Modernitas

3.9.4 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiono (2016: 184) uji Parsial (uji t) merupakan uji yang digunakan untuk menguji koefisien dengan menggunakan uji t. Caranya dengan membandingkan probabilitasnya dengan taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Apabila dari perhitungan diperoleh probabilitas < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel literasi ekonomi dan modernitas berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 FKIP Universitas Jambi.

b. Uji Simultan (Uji F)

Untuk memberikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan (simultan) digunakan Uji F yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan modernitas secara bersama mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 FKIP Universitas Jambi. Caranya dengan membandingkan probabilitas dengan taraf signifikansi 5% apabila dari perhitungan diperoleh $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel literasi ekonomi dan modernitas berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 FKIP Universitas Jambi.

3.9.5 Koefisien Determinasi secara Simultan (R^2)

Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel independen bisa menerangkan variabel dependen.

Koefisien Determinasi keseluruhan (R^2) digunakan untuk mengetahui lebarnya sumbangan atau kontribusi oleh literasi keuangan dan modernitas berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 FKIP Universitas Jambi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal tahun 2020/2021. Diawali dengan penyebaran instrumen untuk uji coba angket. Kemudian, penyebaran angket yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk data penelitian kepada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2017. Jumlah angket yang dibagikan sesuai dengan jumlah responden yang sudah ditentukan sebelumnya dan dikembalikan dan instrumennya telah terisi dengan penuh. Pada bagian ini akan dideskripsikan hasil data penelitian literasi ekonomi dan modernitas terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa.

4.1.1 Deskripsi Data

Data hasil penelitian ini adalah data literasi ekonomi (X_1) dan modernitas (X_2) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y) Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 FKIP Universitas Jambi. Untuk analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut ini paparan deskripsi hasil penelitian:

1. Deskripsi Data Variabel *Economic Literacy* (X_1)

Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh dari 80 responden, diperoleh nilai maksimum dan skor minimum yang dicapai variabel *economic literacy* (X_1). Skor maksimum diperoleh sebesar 125 dan skor minimum diperoleh sebesar 43. Hasil perhitungan distribusi skor diperoleh nilai mean sebesar 90,90 dan nilai simpangan baku sebesar 21,011 Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Variabel Literasi Ekonomi (X₁)

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Economic Literacy</i> (X ₁)	80	82	43	125	90.90	21.011
Valid N (listwise)	80					

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS statistic 20

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat kecenderungan tingkat skor literasi ekonomi menjadi 5 kategori dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Range = 82
2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada 5 kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.
3. Menentukan panjang interval = $\frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{82}{5} = 16,4$

Kemudian panjang interval di atas di konversikan ke dalam tabel kecendrungan denga 5 (lima) kategori sebagai berikut:

- $125 - 16,4 = 108,6$
108,6 - 125.....Sangat Tinggi
- $108,6 - 16,4 = 92,2$
92,2 - 108,6.....Tinggi
- $92,2 - 16,4 = 75,8$
75,8 - 92,2.....Sedang
- $75,8 - 16,4 = 59,4$
59,4 - 75,8.....Rendah
- $59,4 - 16,4 = 43$

43 -59,4.....Sangat Rendah

Dari perhitungan di atas dapat disusun dalam suatu tabel *economic literacy* dengan lima kategori sebagaimana disajikan dalam tabel 4.2 berikut:

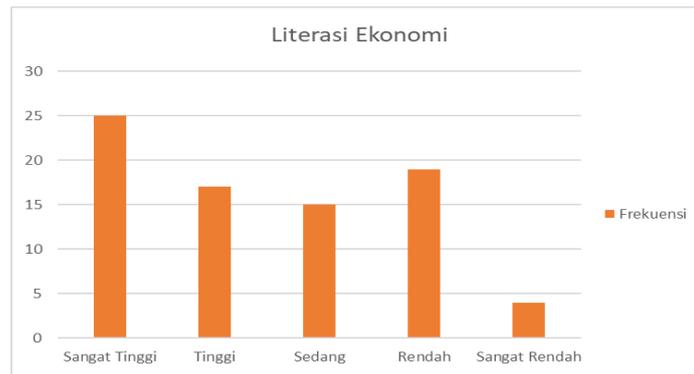
Tabel 4.2 Kategori Literasi Ekonomi (X₁)

Interval Kelas	F	Persentase (%)	Kategori
108 – 125	25	31,5 %	Sangat Tinggi
92,2 – 108,6	17	21,6 %	Tinggi
75,8 – 92,2	15	19 %	Sedang
59,4 – 75,8	19	24,1 %	Rendah
43– 59,4	4	2,2 %	Sangat Rendah
Jumlah	80	100 %	

Sumber: Data olahan peneliti 2021

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, terlihat bahwa mahasiswa yang tergolong *economic literacy* yang sangat tinggi sebanyak 25 orang dengan persentase 31,5%, mahasiswa yang tergolong *economic literacy* yang tinggi sebanyak 17 orang dengan persentase 21,6%, mahasiswa yang tergolong *economic literacy* yang sedang sebanyak 15 orang dengan persentase 19%, mahasiswa yang tergolong *economic literacy* yang rendah sebanyak 19 orang dengan persentase 24,1%, dan mahasiswa yang tergolong *economic literacy* yang sangat rendah sebanyak 4 dengan persentase 2,2%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *economic literacy* mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 termasuk kategori tinggi, karena semua mahasiswa memiliki nilai dalam kategori sangat tinggi yaitu pada interval nilai 108 – 125.

Selanjutnya, tabel distribusi frekuensi variabel *economic literacy* di atas, dimasukkan ke dalam diagram batang yang akan terlihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel *Economic Literacy* (X_1)

2. Deskripsi Data Variabel Modernitas (X_2)

Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh dari 80 responden, diperoleh nilai maksimum dan skor minimum yang dicapai variabel modernitas (X_2). Skor maksimum diperoleh sebesar 125 dan skor minimum diperoleh sebesar 40. Hasil perhitungan distribusi skor diperoleh nilai mean sebesar 101,85 dan nilai simpangan baku sebesar 14,425. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Deskriptif Statistik Variabel Modernitas (X_2)

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modernitas (X2)	80	85	40	125	101.85	14.425
Valid N (listwise)	80					

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS statistic 20

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat kecenderungan tingkat skor literasi ekonomi menjadi 5 kategori dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

4. Menentukan Range = 85
5. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada 5 kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

$$6. \text{ Menentukan panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{85}{5} = 17$$

Kemudian panjang interval di atas di konversikan ke dalam tabel kecendrungan dengan 5 (lima) kategori sebagai berikut:

- $125 - 17 = 108$

108 - 125.....Sangat Tinggi

- $108 - 17 = 91$

91 - 108.....Tinggi

- $91 - 17 = 74$

74 - 91.....Sedang

- $74 - 17 = 57$

57 - 74.....Rendah

- $57 - 17 = 40$

40 - 57.....Sangat Rendah

Dari perhitungan di atas dapat disusun dalam suatu tabel modernitas dengan lima kategori sebagaimana disajikan dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Kategori Modernitas (X₂)

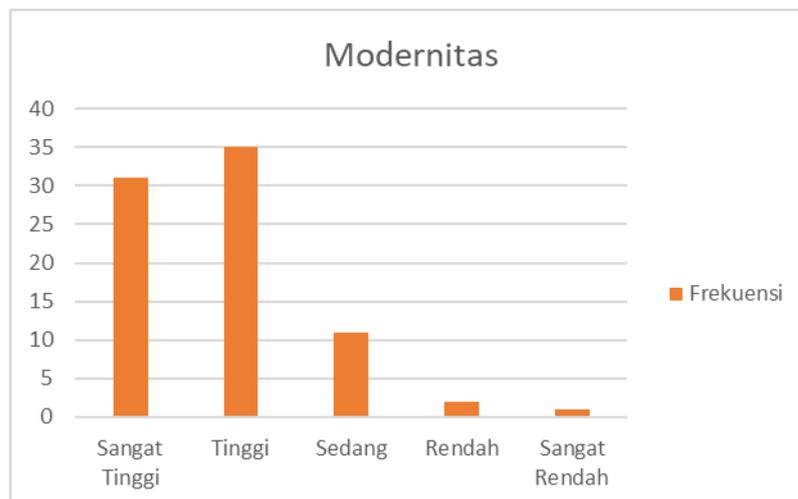
Interval Kelas	F	Persentase (%)	Kategori
108 – 125	31	39,3 %	Sangat Tinggi
91– 108	35	45,7 %	Tinggi
74 – 91	11	12,9 %	Sedang
57 – 74	2	2,6 %	Rendah
41– 57	1	1,3 %	Sangat Rendah
Jumlah	80	100 %	

Sumber: Data olahan peneliti 2021

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, terlihat bahwa mahasiswa yang tergolong modernitas yang sangat tinggi sebanyak 31 orang dengan persentase 39,3 %, mahasiswa yang tergolong modernitas yang tinggi sebanyak 35 orang dengan

persentase 45,7%, mahasiswa yang tergolong modernitas yang sedang sebanyak 11 orang dengan persentase 12,9 %, mahasiswa yang tergolong modernitas yang rendah sebanyak 2 orang dengan persentase 2,6 %, dan mahasiswa yang tergolong modernitas yang sangat rendah sebanyak 1 dengan persentase 1,3%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa modernitas mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 termasuk kategori tinggi, karena semua mahasiswa memiliki nilai dalam kategori tinggi yaitu pada interval nilai 91 - 108

Selanjutnya, tabel distribusi frekuensi variabel modernitas diatas, dimasukkan ke dalam diagram batang yang akan terlihat pada gambar 4.2 berikut:



Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel Modernitas (X₂)

3. Deskripsi Data Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh dari 80 responden, diperoleh nilai maksimum dan skor minimum yang dicapai variabel perilaku konsumtif (Y). Skor maksimum diperoleh sebesar 175 dan skor minimum diperoleh sebesar 77. Hasil perhitungan distribusi skor diperoleh nilai mean sebesar 132,03 dan nilai simpangan baku sebesar 23,133. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Deskriptif Statistik Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perilaku Konsumtif (Y)	80	98	77	175	132.03	23.133
Valid N (listwise)	80					

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS statistic 20

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat kecenderungan tingkat skor literasi ekonomi menjadi 5 kategori dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

7. Menentukan Range = 98
8. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada 5 kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.
9. Menentukan panjang interval = $\frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{98}{5} = 19,6$

Kemudian panjang interval di atas di konversikan ke dalam tabel kecendrungan dengan 5 (lima) kategori sebagai berikut:

- $175 - 19,6 = 155,4$
155,4 - 175.....Sangat Tinggi
- $155,4 - 19,6 = 135,8$
135,8 - 155,4.....Tinggi
- $135,8 - 19,6 = 116,2$
116,2 - 135,8.....Sedang
- $116,2 - 19,6 = 96,6$
96,6 - 116,2.....Rendah
- $96,6 - 19,6 = 77$
77 - 96,6.....Sangat Rendah

Dari perhitungan diatas dapat disusun dalam suatu tabel perilaku konsumtif dengan lima kategori sebagaimana disajikan dalam tabel 4.6 berikut:

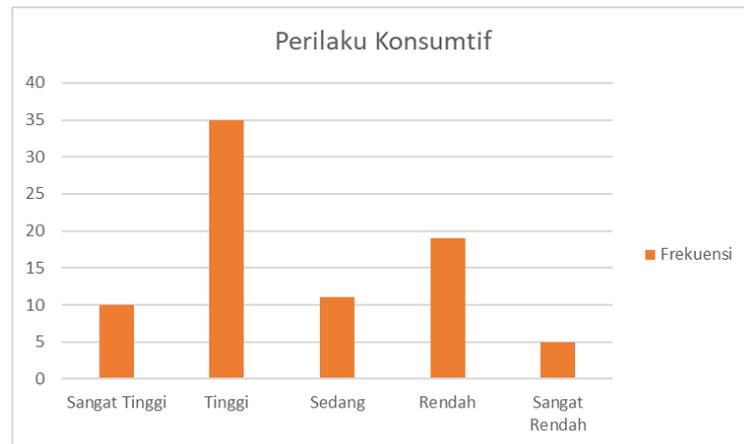
Tabel 4.6 Kategori Perilaku Konsumtif (Y)

Interval Kelas	F	Persentase (%)	Kategori
155,4 - 175	10	12,6 %	Sangat Tinggi
135,8 – 155,4	35	40,5 %	Tinggi
116,2 – 135,8	11	14 %	Sedang
96,6 – 116,2	19	26,4 %	Rendah
77 – 96,6	5	5 %	Sangat Rendah
Jumlah	80	100 %	

Sumber: Data olahan peneliti 2021

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, terlihat bahwa mahasiswa yang tergolong perilaku konsumtif yang sangat tinggi sebanyak 10 orang dengan persentase 12,6%, mahasiswa yang tergolong perilaku konsumtif yang tinggi sebanyak 35 orang dengan persentase 40,5%, mahasiswa yang tergolong perilaku konsumtif yang sedang sebanyak 11 orang dengan persentase 14,8%, mahasiswa yang tergolong perilaku konsumtif yang rendah sebanyak 19 orang dengan persentase 26,4%, dan mahasiswa yang tergolong perilaku konsumtif yang sangat rendah sebanyak 5 dengan persentase 5%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 termasuk kategori tinggi, karena semua mahasiswa memiliki nilai dalam kategori sedang yaitu pada interval nilai 135– 155,4.

Selanjutnya, tabel distribusi frekuensi variabel perilaku konsumtif diatas, dimasukkan ke dalam diagram batang yang akan terlihat pada gambar 4.3 berikut:



Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

4.1.2 Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menunjukkan bahwa data yang ada menunjukkan data normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov Z* dengan program *SPSS For Windows 20*. Hasil analisis data uji normalitas dapat dilihat dalam tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	17.65295366
	Absolute	.111
Most Extreme Differences	Positive	.061
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.997
Asymp. Sig. (2-tailed)		.274

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Olahan SPSS For Windows 20

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,274 lebih besar dari nilai alpha yaitu $0,274 > 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwa nilai residual semua variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan melalui satu garis linear. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan program IBM SPSS statistik 20 dengan melihat nilai *deviation from linearity* pada tabel ANOVA. Untuk mengetahui hasil dari uji linearitas dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas Literasi Ekonomi (X₁)

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Konsumti (Y) * Literasi Ekonomi (X ₁)	(Combined)	26094.00	40	652.350	1.572	.080
	Between Groups	117.209	1	117.209	.283	.598
	Linearity	25976.791	39	666.072	1.605	.072
	Deviation from Linearity	16179.950	39	414.871		
Total		42273.950	79			

Sumber: *Olahan Data SPSS For Windows 20*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diperoleh nilai *deviation from linearity* pada tabel ANOVA yaitu $0,072 > 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwa terhadap hubungan linier antara literasi ekonomi (X₁) dan perilaku konsumtif (Y).

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas Modernitas (X₂)

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Konsumtif (Y) * Modernitas (X ₂)	(Combined)		28756.769	42	684.685	1.874	.027
	Between Groups	Linearity	16246.959	1	16246.959	44.472	.000
		Deviation from Linearity	12509.810	41	305.117	.835	.714
	Within Groups		13517.181	37	365.329		
	Total		42273.950	79			

Sumber: Olahan Data SPSS For Windows 20

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diperoleh nilai *deviation from linearity* pada tabel ANOVA yaitu $0,714 > 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwa terhadap hubungan linier antara modernitas (X₂) dan perilaku konsumtif (Y).

3. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi masalah multikolineritas. Uji multikolineritas pada penelitian ini menggunakan program *SPSS For Windows 20* dengan melihat nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Untuk melihat hasil uji multikolineritas dapat kita lihat dalam tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolineritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	43.235	15.525		2.785	.007	
	Economic Literacy (X ₁)	-.205	.098	-.186	-2.099	.039	.959
	Modernitas (X ₂)	1.055	.142	.658	7.406	.000	.959

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

Sumber: Olahan Data SPSS For Windows 20

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, diperoleh nilai *tolerance* pada variabel ekonomi literacy (X_1) dan modernitas (X_2) sebesar 0,959 lebih besar dari 0,1 artinya dapat dikatakan bahwa tidak terjadi kasus atau gejala multikolioneritas. Kemudian, diperoleh nilai VIF pada variabel literasi ekonomi (X_1) dan modernitas (X_2) sebesar 1.043 lebih kecil dari 10,00 artinya dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolioneritas sehingga dapat dilanjutkan uji regresi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS For Windows 20* dengan *spearman's rho*. Berikut ini hasil dari uji heteroskedastisitas pada gambar 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations		
			Literasi Ekonomi (X1)	Modernitas (X2)	Unstandardized Residual
Literasi Ekonomi (X1)		Correlation Coefficient	1.000	.094	.078
		Sig. (2-tailed)	.	.409	.493
		N	80	80	80
Spearman's rho Modernitas (X2)		Correlation Coefficient	.094	1.000	.030
		Sig. (2-tailed)	.409	.	.789
		N	80	80	80
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	.078	.030	1.000
		Sig. (2-tailed)	.493	.789	.
		N	80	80	80

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Olahan Data SPSS For Windows 20

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, diperoleh nilai *sig. 2 tailed* pada variabel literasi ekonomi (X_1) sebesar 0,493 lebih besar dari nilai 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Kemudian, diperoleh nilai *sig. 2 tailed* pada variabel modernitas (X_2) sebesar 0,789 lebih besar dari nilai 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Oleh karena itu, dapat diambil keputusan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah uji prasyarat analisis dilakukan, langkah selanjutnya adalah analisis regresi. Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *economic literacy* (X_1) dan modernitas (X_2) terhadap perilaku konsumtif (Y) pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 prodi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	43.235	15.525		2.785	.007		
Economic Literacy (X1)	-.205	.098	-.186	-2.099	.039	.959	1.043
Modernitas (X2)	1.055	.142	.658	7.406	.000	.959	1.043

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumti (Y)

Sumber: *Olahan Data SPSS For Windows 20*

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, diperoleh nilai koefisien sehingga dapat dibentuk persamaan yaitu: $Y = 43.235 - 0,205X_1 + 1.055X_2$. Persamaan regresi berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Konstanta diperoleh sebesar 43.235 artinya jika variabel perilaku konsumtif (Y) dipengaruhi oleh variabel *Economic Literacy* (X_1) dan modernitas (X_2) maka besarnya perilaku konsumtif sebesar 43.235.

Koefisien regresi variabel *economic literacy* (X_1) sebesar 0,205 bertanda negatif yang menunjukkan bahwa pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel literasi ekonomi adalah pengaruh yang berlawanan arah atau bersifat negatif. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan satu satuan *economic literacy* maka akan terjadi penurunan satuan perilaku konsumtif sebesar -0,205.

Koefisien regresi variabel modernitas (X_2) sebesar 1.055 bertanda positif yang menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel modernitas mempunyai hubungan yang searah dengan perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan satu satuan modernitas maka akan terjadi kenaikan satuan perilaku konsumtif sebesar 1.055 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari regresi adalah tetap.

4.1.4 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab hipotesis yang ada dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Economic Literacy* (X_1) dan modernitas (X_2) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y) baik pengaruhnya secara parsial maupun secara simultan. Oleh karena itu, untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua menggunakan uji parsial (uji t) dan untuk menjawab hipotesis ketiga menggunakan uji simultan (Uji F).

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Drajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari

drajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternative, yaitu menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

Hasil uji parsial pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	43.235	15.525		2.785	.007	
	<i>Economic Literacy</i> (X1)	-.205	.098	-.186	-2.099	.039	.959
	Modernitas (X2)	1.055	.142	.658	7.406	.000	1.043

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumti (Y)

Sumber: *Olahan Data SPSS For Windows 20*

Tabel 4.14 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Variabel *Economic Literacy* (X1)

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 4.14 diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 43.235 - 0,205 X_1$$

Koefisien regresi variabel *economic literacy* (X1) sebesar 0,205 bertanda negatif yang menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi *economic literacy* mempunyai hubungan yang berlawanan dengan perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan satu satuan *economic literacy* maka akan terjadi penurunan satuan perilaku konsumtif sebesar -0,205.

Kemudian secara parsial diperoleh t_{hitung} sebesar -2.099 dan t_{tabel} sebesar 1,664 $-t_{tabel}$. Jadi diperoleh bahwa nilai $-t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-2.099 < 1,664$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau $0,039 < 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel (X1) mempunyai hubungan yang berlawanan dengan variabel (Y) dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh negatif signifikan antara *Economic Literacy* dan Perilaku Konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Jambi.

2. Variabel Modernitas (X2)

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 4.14 diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 43.235 + 1.055 X_2$$

Koefisien regresi variabel Modernitas (X2) sebesar 1.055 bertanda positif yang menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi Modernitas mempunyai hubungan yang searah dengan perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan satu satuan modernitas maka akan terjadi kenaikan satuan perilaku konsumtif sebesar 1.055 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari regresi adalah tetap.

Berdasarkan analisis uji t dengan bantuan SPSS 20 diperoleh diperoleh t_{hitung} sebesar 7.406 dan t_{tabel} sebesar 1,664 atau $1.7406 > 1,664$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dapat dikatakan bahwa variabel Modernitas (X2) memiliki kontribusi terhadap Perilaku Konsumtif (Y). Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel (X2) mempunyai hubungan yang searah dengan variabel (Y) dari hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Modernitas dan Perilaku Konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Jambi.

2. Uji Simultasn (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Pada penelitian ini, uji F yang dimaksud adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Economic Literacy* dan modernitas terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 FKIP Universitas Jambi.

Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka semua variabel Independen secara simultan berpengaruh secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% derajat kebebasan yaitu jumlah data – 2 atau $df = 80 - 2 = 78$, uji dilakukan dengan dua sisi maka diperoleh F_{tabel} sebesar 3,1. Berdasarkan program *SPSS 20 fo windows*. Hasil perhitungan nilai F_{hitung} model regresi yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17655.435	2	8827.717	27.611	.000 ^b
	Residual	24618.515	77	319.721		
	Total	42273.950	79			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumti (Y)

b. Predictors: (Constant), Modernitas (X2), Literasi Ekonomi (X1)

Sumber: Olahan Data SPSS For Windows 20

Berdasarkan analisis uji F dengan bantuan SPSS 20 For Windows diperoleh F_{hitung} sebesar 27.611 dengan nilai sig = 0,000 nilai F_{hitung} lebih besar dari dari nilai

$F_{\text{tabel}} (29,956 > 3,11)$, dan nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara variabel independen *Economic Literacy* (X_1) dan Modernitas (X_2) terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2017 FKIP Universitas Jambi.

4.1.5 Koefisien Determinasi Secara Simultan (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persen (%). Pada penelitian ini uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan *Economic Literacy* dan modernitas terhadap perilaku konsumtif dalam bentuk persen. Adapun hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini disajikan dalam tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.646 ^a	.418	.403	17.881	1.760

a. Predictors: (Constant), Modernitas (X_2), *Economic Literacy* (X_1)

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, diperoleh nilai *R square* sebesar 41,8. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan variabel *economic literacy* dan modernitas terhadap perilaku konsumtif sebesar 41,8%. Sedangkan sisanya sebesar 58,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *economic literacy* dan modernitas terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi

angkatan 2017 FKIP Universitas Jambi. Dalam penelitian ini terdapat 3 rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian yang telah dilakukan.

4.2.1 Pengaruh *Economic Literacy* Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2017 FKIP Universitas Jambi.

Economic literacy merupakan kemampuan untuk menggunakan konsep ekonomi untuk membuat keputusan ekonomi. *Economic literacy* dapat membuat seseorang menjadi cerdas dan dapat mengelola sumber daya ekonomi untuk mencapai kesejahteraan dengan mengaplikasikan konsep ekonomi tersebut. Mahasiswa dengan literasi yang baik akan mampu membuat keputusan konsumsi yang baik pula. Seseorang yang memiliki literasi ekonomi yang cukup baik artinya mahasiswa sudah memahami konsep dasar ilmu ekonomi maka bisa bersikap rasional dalam mengambil keputusan untuk berperilaku konsumsi dengan baik. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *economic literacy* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan uji t dengan bantuan SPSS 20 diperoleh t_{hitung} sebesar -2.099 dan t_{tabel} sebesar 1,664. Jadi diperoleh bahwa nilai $-t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-2.099 < 1,664$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau $0,039 < 0,05$, berdasarkan analisis tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak dapat terdapat pengaruh dan signifikan antara *economic literacy* terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 FKIP Universitas Jambi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Solihat dan Arnasik (2018), berjudul "*Pengaruh economic literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas*

Siliwangi". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif yang ditunjukkan dengan nilai, t_{hitung} dipetingkat signifikansi 95% dengan derajat kebebasan 1 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,65251. Artinya dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial literasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

4.2.2 Terdapat Pengaruh Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2017 FKIP Universitas Jambi.

Modernitas dapat dikatakan pandangan yang modern, selain bersifat modern, modernitas juga merupakan sikap hidup yang dianut dalam menghadapi kehidupan masa kini. Keterkaitan antara modernitas dan perilaku konsumtif adalah dengan perkembangan zaman yang serba modern dapat memicu mengutamakan kesenangan daripada tujuan hidup.

Modernitas juga berperan penting dalam pembentukan sikap rasional, terutama pada pengambil keputusan ekonomi. Mahasiswa yang memiliki sifat modernitas, sebelum mengambil keputusan atau tindakan akan memikirkannya secara matang. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta mudahnya dalam mencari informasi, diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam membandingkan berbagai hal dari barang yang dibutuhkan atau yang diinginkan, sehingga mahasiswa dapat membuat keputusan secara rasional. Mahasiswa yang berperilaku secara rasional dibuktikan ketika membeli barang ia mencari informasi terlebih dahulu dan berfikir panjang jika barang yang dibeli harganya mahal, sehingga hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dalam perilaku konsumsinya diimbangi dengan perencanaan yang matang serta memikirkan secara logika sebagaimana pertimbangan rasional dan dasar dari modernitas.

Sesuai dengan uji hipotesis yang telah dilakukan secara parsial menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 7.406 dan t_{tabel} sebesar 1,664. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7.406 > 1,664$. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan modernitas terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi 2017 FKIP Universitas Jambi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahayu, Asriati dan Syahrudin, berjudul "*Pengaruh Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Segedong*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modernitas berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa, melalui uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} ($2.361 > 1.995$) dan signifikansi < 0.05 ($0.02 < 0.05$), maka modernitas berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dikatakan bahwa modernitas berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

4.2.3 Pengaruh *Economic Literacy* Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis secara simultan, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 27.611 F_{tabel} sebesar 3,11. Hal ini berarti F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $27.611 > 3,11$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan literasi dan modernitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Perilaku konsumtif adalah suatu tindakan untuk mengkonsumsi produk karena adanya perasaan ingin memiliki sesuatu benda yang berupa barang atau jasa, namun bukan karena kebutuhan melainkan keinginan untuk menggunakan atau membeli sesuatu dengan hanya memenuhi hasrat keinginan kesenangan semata. Perilaku konsumtif sendiri dapat dipengaruhi oleh *economic literacy* dan modernitas.

Economic literacy dan modernitas merupakan dua hal yang sama-sama mengedepankan pemikiran yang rasionalitas, sehingga ketika mahasiswa mempunyai *economic literacy* dan modernitas yang baik, maka dapat membantu dirinya untuk mempertimbangkan dan membandingkan berbagai hal dari barang yang dibutuhkan atau diinginkan melalui teknologi yang ada dan berdasar kepada pemahaman ekonomi yang ia miliki sehingga mahasiswa tersebut dapat bersikap rasional dalam mengambil keputusan untuk berperilaku konsumsi dengan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa *economic literacy* dan modernitas berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menjelaskan bahwa kontribusi atau sumbangan *economic literacy* dan modernitas terhadap perilaku konsumtif sebesar 41,8%. Sedangkan sisanya sebesar 58,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tidak terdapat pengaruh antara *economic literacy* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi 2017 FKIP Universitas Jambi yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau $0,039 < 0,05$, dan diperoleh bahwa nilai $-t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(-2.099 < 1664)$. Artinya H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *economic literacy* dan perilaku konsumtif.
2. Terdapat pengaruh modernitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi 2017 FKIP Universitas Jambi yang ditunjukkan dengan Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,560 > 1,66462$ dan nilai signifikansi $<$ dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara modernitas dan perilaku konsumtif.
3. Terdapat pengaruh secara simultan *economic literacy* dan modernitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi 2017 FKIP Universitas Jambi yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $27.611 > 3,11$ dan kontribusi atau sumbangan yang diberikan variabel literasi ekonomi dan modernitas terhadap perilaku konsumtif sebesar 41,8%

sedangkan sisanya sebesar 58,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan diatas, sebagai bahan pertimbangan dalam upaya dalam mengontrol perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi 2017 FKIP Universitas Jambi, dapat penulis sarankan sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Universitas Jambi

Berdasarkan analisis deskriptif, peneliti menemukan bahwa *economic literacy* mahasiswa pendidikan ekonomi 2017 Universitas Jambi termasuk kategori tinggi, yang artinya bahwa sebagian besar mahasiswa mempunyai literasi ekonomi yang sangat baik. Disarankan kepada seluruh mahasiswa Universitas Jambi untuk lebih mendalami konsep-konsep dasar ekonomi yang telah diperoleh dari perkuliahan sehingga tidak hanya memahami secara materi namun dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, berdasarkan analisis deskriptif, peneliti menemukan bahwa modernitas mahasiswa pendidikan ekonomi 2017 Universitas Jambi termasuk kategori modernitas yang tinggi, yang artinya mahasiswa sangat terbuka dengan perubahan zaman. Disarankan kepada mahasiswa untuk menyikapi dan menanggapi modernitas dengan baik sehingga mahasiswa memiliki modernitas yang baik yang lebih menekankan pada peningkatan rasionalitas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai perilaku konsumtif yang sama atau serupa diharapkan untuk meneliti variabel independen yang berbeda guna mengetahui faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif tersebut serta mengembangka ilmu guna menambah pengetahuan yang baru.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Farid dan Ibda Hamidulloh. 2018. *Media Literasi Sekolah*, CV Pilar Nusantara: Semarang, Jawa Tengah
- Arikunto, Surharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Presedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astuti, Endang Dwi. 2013. Perilaku Konsumtif dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Samarinda. *Jurnal Psikologi*. 1(2): 149-150.
- Chaney, David. 2017. *Lifestyles: Sebuah Panganter Koprohensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Djaya. 2012. *Teori-teori Modernitas dan Globalisasi Melihat Modernitas Cair, Neoliberalisme, Serta Berbagai Bentuk Modernitas Mutakhir*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Fransisca dan P. Tommy Y. S. Suyasa. 2005. Perbandingan Perilaku Konsumtif Berdasarkan Metode Pembayaran. *Jurnal Phronesis*. 7(2): 172-199).
- Harahap, Syahrin. 2015. *Islam dan Modernitas*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Iriantara, Yosol. 2017. *Literasi Media Apa, Mengapa, Bagaimana*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ja'far. 2013. *Agama dan Modernitas*. Banda Aceh: Yayasan Pena
- Kanserina. 2015. Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDISKA. *Jurnal* 5(1)
- KBBI. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Tersedia di :
<http://kbbi.web.id/modern> [diakses 23 Februari 2020]
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Gerakan Literasi*. ebook
- Khairinal. 2016. *Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis dan Disertasi Teori, Model, Skema Dan Teori Dalam Kandungan Al-Qur'an Untuk Menyelesaikan Studi*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Kotler, Philip. 1993. *Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Laily, Nur dan Budiyono Pristyadi. 2013. *Teori Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Maharani, Rosida. 2018. Pengaruh Modernitas Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IIS DI SMA Negeri 1 Talun. *Jurnal*. 6(3): 223.
- Nur, Ai dan Syamsudin, Anarsik.2018. Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Jurnal Kajian Pendidikanku Ekonnomi*. 2(1): 1-10.
- Pariwang, Samsul. 2018. *Modernitas Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa UNISMUH Makasar*. *Jurnal*: 17
- Pohan, Albert dan Efendi. 2020. *Gerakan Literasi Nasional*. Qiara Media: Pasuruan Jawa Timur
- Purwadinata, Subhan dan Batilmurik, Ridolf. 2020. *Pengantar Ilmu Ekonomi Kajian Teoritis dan Praktis Mengatasi Masalah Ekonomi Pokok Perekonomian*. Literasi Nusantara: Batu, Malang
- Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung.2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikro Ekonomi dan Makro Ekonomi)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Rahayu, Anita, Asriati, Nuraini dan Syahrudin, Husni. 2015. Pengaruh Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS SMAN Segedong. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. (6)10
- Rossanti, Nasution dan Rio. 2018. *Consumer Behaviour In Era Millenial*. Lembaga Penelitian dan Penyusunan Ilmiah Aqli: Medan
- Rosida. 2018. Pengaruh Modernitas Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IIS DI SMA Negeri 1 Talun. *Jurnal*. 6(3): 223.
- Rosyid, Haryanto F. 1997. Perilaku Konsumtif Berdasarkan Locus Of Control pada Remaja Putri. *Jurnal Psikologika*. 4(2): 6.
- Samuelson, Paul A dan Nordhaus William. 1993. *Economics*. Jakarta: PT Gelora Aksara Erlangga.
- Sina, Peter Garlans. (2012). Analisis Literasi Ekonomi. Salatiga: *Alumni Magister Manajemen UKSW*
- Sinambela, Lijan Poltak. 2014. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Solihat, Ai Nur dan Arnasik, Syamsudin. 2018. Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Universitas Siliwangi. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*. 2(1)
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Eddukatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sumartono. 2002. *Terperangkap dalam Iklan*. Alfabeta: Bandung
- Suryani dan Hendryadi. 2016. *Model Riset Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Suryani, Tatik. 2012. *Perilaku Konsumen: Implikasi pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supranto. 1993. *Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Stevani dan Dessyta, Gumanti. 2019. Analisis Tingkat Literasi Ekonomi Mahasiswa STKIP PGRI Sumatra Barat.
- Tamboto, Henry J.D dan Manongko, Allen A,Ch. 2019. *Model Pengentasan Kemiskinan Masyarakat*. Malang: CV Seribu Bintang
- Wahbi, Abdul Azim dan Sri Hapsari dan Fahmi Hidayat. 2018. Ugresi Literasi Ekonomi Pada Era Industri 4.0: Studi Naratif Dikalangan Guru SMP Negeri Kota Tangerang Selatan. *Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisplin Hasil Penelitian dann Pengabdian Kepada Masyarakat: 303*.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT IZIN OBSERVASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Jambi-Ma. Bulian, Km. 15 Mendalo Indah, Kode Pos 36361
Telepon 0741-583453 Laman www.fkip.unja.ac.id Email fkip.unja.ac.id

Nomor : 704/UN21.3/EP/2020
Hal : Permohonan Izin Observasi. 03 Februari 2020

Yth. **Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi**
FKIP Universitas Jambi
Jambi

Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Saudara, bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi atas nama :

Nama : **Desi Juwita Sari**
NIM : A1A116031
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan IPS
Pembimbing Skripsi : 1. Prof. Dr. Drs. H. Khairinal, Dpt., BA., M.Si.
2. Ahmad Nasori, S.Pd., M.Pd..

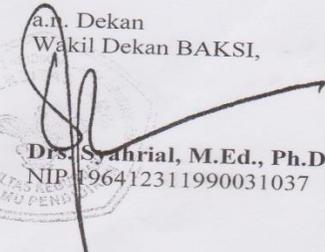
Akan melaksanakan **observasi** guna penyusunan skripsi yang berjudul :
“Pengaruh Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2017 FKIP Universitas Jambi ”.

Untuk itu kami mohon kepada Saudara untuk dapat mengizinkan mahasiswa dimaksud mengadakan observasi di sekolah yang Saudara pimpin.

Observasi akan dilaksanakan pada tanggal **03 s.d 07 Februari 2020.**

Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan BAKSI,



Drs. Syahrial, M.Ed., Ph.D.
NIP. 196412311990031037





LAMPIRAN 2

SURAT IZIN OBSERVASI

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS JAMBI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id	
	<hr/>	
Nomor	: 1090/UN21.3/KM.05.01/2021	15 Februari 2021
Hal	: Permohonan Izin Penelitian.	
<p>Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi</p> <p>Jambi</p> <p>Dengan hormat,</p> <p>Dengan ini disampaikan kepada Saudara, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jambi atas nama :</p> <p>Nama : Desi Juwita Sari NIM : A1A116031 Program Studi : Pendidikan Ekonomi Jurusan : Pendidikan IPS Pembimbing Skripsi : 1. Prof. Dr. Drs. H. Khairinal, DPT., BA., M.Si. 2. Ahmad Nasori, S.Pd., M.E.</p> <p>Akan melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul : “Pengaruh Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2017 FKIP Univesitas Jambi”.</p> <p>Sehubungan dengan itu, mohon perkenan Saudara memberikan izin bagi mahasiswa dimaksud untuk mengadakan penelitian di Program Studi yang Saudara pimpin dan penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 Februari s.d 16 Maret 2021.</p> <p>Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>		
 <p>Wakil Dekan BAKSI, M.Ed., Ph.D. NIP. 196412311990031037</p>		

Lampiran 3

Hasil Uji Coba Validitas dan Realibilitas

UJI VALIDITAS

Validitas *Economic Literacy* (X1)

Item soal	R _{hitung}	r _{tabel}	Ket
1	,578	0,361	Valid
2	,685	0,361	Valid
3	,624	0,361	Valid
4	,641	0,361	Valid
5	,762	0,361	Valid
6	,840	0,361	Valid
7	,731	0,361	Valid
8	,754	0,361	Valid
9	,818	0,361	Valid
10	,789	0,361	Valid
11	,814	0,361	Valid
12	,839	0,361	Valid
13	,856	0,361	Valid
14	,723	0,361	Valid
15	,751	0,361	Valid
16	,738	0,361	Valid
17	,820	0,361	Valid
18	,823	0,361	Valid
19	,688	0,361	Valid
20	,788	0,361	Valid
21	,805	0,361	Valid
22	,696	0,361	Valid
23	,661	0,361	Valid
24	,754	0,361	Valid
25	,759	0,361	Valid

Validitas *Modernitas* (X2)

Item soal	R _{hitung}	r _{tabel}	Ket
1	,755	0,361	Valid
2	,734	0,361	Valid
3	,168	0,361	Tidak Valid
4	,782	0,361	Valid
5	,607	0,361	Valid
6	,753	0,361	Valid
7	,747	0,361	Valid
8	,738	0,361	Valid
9	,733	0,361	Valid
10	,759	0,361	Valid
11	,868	0,361	Valid
12	,786	0,361	Valid
13	,783	0,361	Valid
14	,883	0,361	Valid
15	,443	0,361	Valid
16	,680	0,361	Valid
17	,552	0,361	Valid
18	,703	0,361	Valid
19	,716	0,361	Valid
20	,707	0,361	Valid
21	,583	0,361	Valid
22	,562	0,361	Valid
23	,767	0,361	Valid
24	,659	0,361	Valid
25	,700	0,361	Valid
26	,773	0,361	Valid

Validitas Perilaku Konsumtif (Y)

Item soal	R _{hitung}	r _{tabel}	Ket
1	,683	0,361	Valid
2	,726	0,361	Valid
3	,756	0,361	Valid
4	,692	0,361	Valid
5	,663	0,361	Valid
6	,774	0,361	Valid
7	,644	0,361	Valid
8	,617	0,361	Valid
9	,669	0,361	Valid
10	,685	0,361	Valid
11	,705	0,361	Valid
12	,769	0,361	Valid
13	,679	0,361	Valid
14	,528	0,361	Valid
15	,634	0,361	Valid
16	,559	0,361	Valid
17	,638	0,361	Valid
18	,576	0,361	Valid
19	,671	0,361	Valid
20	,537	0,361	Valid
21	,743	0,361	Valid
22	,843	0,361	Valid
23	,661	0,361	Valid
24	,810	0,361	Valid
25	,787	0,361	Valid
26	,649	0,361	Valid
27	,736	0,361	Valid
28	,631	0,361	Valid
29	,619	0,361	Valid
30	,833	0,361	Valid
31	,741	0,361	Valid
32	,828	0,361	Valid
33	,845	0,361	Valid
34	,688	0,361	Valid
35	,810	0,361	Valid

UJI RELIABILITAS

- **Reliabilitas *Economic Literacy***

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.967	25

- **Reliabilitas Modernitas**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	26

- **Reliabilitas Perilaku Konsumtif**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.969	35

Lampiran 4

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

**PENGARUH *ECONOMIC LITERACY* DAN MODERNITAS TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI 2017
FKIP UNIVERSITAS JAMBI**

Economic Literacy (X1)

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NO ITEM	JUMLAH ITEM
	<i>The Standard in Economic Survey</i> yang dikembangkan NCEE	Ekonomi Mikro		
		1. Masalah pokok ekonomi	2, 15	2
		2. Pasar dan harga	1, 6, 19, 25	4
		3. Penawaran permintaan	11, 14, 23, 24	4
		4. Distribusi pendapatan	2, 4	2
		5. <i>Comperative advantage</i>	7, 10	2
		Ekonomi Makro		
		e. Pendapatan Nasional	5, 20	2
		f. Peranan pemerintah	8, 16	2
		g. Inflasi	9, 18, 21, 22	4
		h. Kebijakan moneter dan fiskal	3, 13, 17	3
TOTAL				25

MODERNITAS (X2)

NO	Indikator	Deskriptor	Item	Jumlah Item
1	Bersifat rasional	Mampu berfikir secara bijaksana atau logis dan memiliki kemampuan nalar	1, 2, 3, 15	4
2	Siap untuk perubahan-perubahan	Mampu menyesuaikan kehidupan dengan hal-hal baru	4, 11, 12, 23, 24	5
3	Mengetahui dunia luas	Aktif mencari dan menyimpan informasi yang bersifat dunia	5, 13, 16,	3
4	Lebih berorientasi ke masa sekarang dan masa depan	Mampu beradaptasi, menetapkan tujuan dan membuat suatu perencanaan	6, 7, 17, 18	4
5	Percaya bahwa manusia mampu mengontrol lingkungannya	Dapat mengendalikan perubahan yang terjadi di lingkungan internal maupun lingkungan eksternal	8, 9, 20, 23	4
6	Berhasrat memajukan pendidikan dan pekerjaan	Memiliki keinginan untuk meningkatkan kualitas pendidikan maupun pekerjaan	10, 14, 19, 21, 22	5
TOTAL				25

PERILAKU KONSUMTIF (Y)

NO	Indikator	Deskriptor	Item	Jumlah Item
1.	Membeli produk karena iming-iming hadiah	Mahasiswa dalam membeli produk sering tidak direncanakan	1, 2, 3	3
		Mahasiswa hanya mengikuti keinginan seketika dalam membeli produk	4, 5	2
2.	Membeli produk karena kemasannya menarik	Mahasiswa membeli produk karena kemasannya rapi	6, 7	2
		Mahasiswa membeli produk yang kemasannya bersih	8, 9	2
3.	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	Mahasiswa membeli barang yang kurang bermanfaat	10, 11, 12	3
		Mahasiswa membeli barang hanya untuk menumbuhkan rasa percaya diri	13, 14	2
4.	Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaan)	Membeli barang karena diskon	15, 16	2
		Membeli barang karena mendapatkan hadiah	17, 18	2
5.	Membeli produk hanya sekedar menjaga symbol status	Membeli produk karena mempunyai kekayaan	19, 20	2
		Membeli barang dengan harga yang mahal	21, 22	2
		Membeli barang hanya mengikuti trend	23, 24, 25	3

6.	Memakai produk karena umur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk	Membeli produk karena meniru model/artis	34, 35	2
7	Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri	Membeli produk dengan harga mahal	31, 32, 33	3
8	Keinginan mencoba lebih dari dua produk sejenis yang berbeda	Membeli barang karena ingin mencoba dengan merek lain	26, 27,	2
		Membeli barang karena ingin membedakan dengan merek lain	28, 29, 30	3
	TOTAL			35

Lampiran 5**ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN****PENGARUH *ECONOMIC LITERACY* DAN MODERNITAS TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI 2017
FKIP UNIVERSITAS JAMBI****I. Identitas Responden**

Nama :

Nomor Mahasiswa :

II. Petunjuk pengisian

- a. Isilah secara objektif menurut pendapat anda
- b. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (✓) pada salah satu jawaban yang menurut mahasiswa/mahasiswi sesuai dengan keadaan Saudara

III. Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

<i>ECONOMIC LITERACY</i>						
NO	Pernyataan	Jawaban Anda				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Ketika kuantitas suatu barang meningkat maka harga menjadi lebih rendah dan kuantitas menjadi lebih tinggi: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
2	Kurva Lorens yang mendekati garis pemerataan maka pendapatan semakin merata: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
3	Kenaikan tingkat bunga di Bank dari 5% menjadi 8%, kemungkinan akan mendorong masyarakat untuk menabung: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
4	Ketika menerima gaji, kebutuhan pokok adalah kebutuhan yang selalu didahulukan: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
5	Ketika produk domestic brotu rill suatu negara meningkat, padahal produksi barang tetap sama maka produksi jasa mengalami peningkatan: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
6	Harga daging sapi meningkat sedangkan harga daging unggas tetap, maka kemungkinan besar orang akan membeli daging unggas lebih banyak dari pada daging sapi: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
7	Jika Amerika Serikat berhenti mengimpor mobil dari negara X, negara yang paling mungkin untuk mendapatkan keuntungan adalah produsen mobil di Amerika Serikat: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
8	Jika pemerintah kota menetapkan jumlah maksimum apartemen yang dapat disewa, maka akan lebih sedikit jumlah apartemen yang tersedia dibandingkan jumlah yang					

	ingin disewa masyarakat: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
9	Demand pull inflation merupakan inflasi karena kenaikan permintaan, berarti negara mengalami pertumbuhan ekonomi: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
10	Meksiko menghasilkan buah-buahan dan sayuran sedangkan Argentina menghasilkan daging sapi. Jika Meksiko melakukan pertukaran perdagangan buah-buahan dan sayuran dengan daging sapi maka Argentina dan Meksiko sama-sama diuntungkan: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
11	Para produsen pakaian olahraga telah berproduksi siang dan malam, tetap tidak dapat menghasilkan cukup pakaian olahraga untuk memenuhi permintaan. Jika produsen tidak bisa meningkatkan produksi dan permintaan terus meningkat, maka harga pakaian olahraga akan naik: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
12	Sumber daya yang digunakan dalam produksi barang dan jasa terbatas, maka masyarakat harus membuat pilihan tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
13	Pasar saham adalah contoh lembaga dalam perekonomian yang membantu masyarakat mencapai tujuan ekonomi mereka. Keberadaan lembaga ini adalah untuk mempertemukan orang yang ingin membeli saham dengan orang yang ingin menjual saham: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
14	Harga merupakan factor dominan yang menyebabkan perubahan permintaan					

	suatu barang: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
15	Ketika memutuskan salah satu dari dua barang yang akan dibeli, konsumen harus selalu memilih barang setelah membandingkan biaya dan manfaat: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
16	Ketika pemerintah menyediakan barang dan jasa public, barang dan jasa ini biasanya menguntungkan lebih dari satu orang pada satu waktu apakah mereka telah membayar untuk itu atau tidak: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
17	Ketika pengeluaran pemerintah untuk tahun ini lebih besar dari pendapatan maka selisih tersebut dikenal sebagai defisit anggaran: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
18	Ketika pengeluaran pemerintah untuk tahun ini lebih besar dari pendapatan maka selisih tersebut dikenal sebagai defisit anggaran: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
19	Investasi dalam bentuk penelitian lanjut untuk mengembangkan industry akan mempercepat inovasi dalam industry: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
20	Membayar pajak merupakan kewajiban perseorangan atau rumah tangga yang harus diperhitungkan sebelum mempergunakan pendapatan: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
21	Penerima upah tetap termasuk golongan yang dirugikan jika terjadi inflasi: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
22	Minat menabung di bank menjadi rendah akibat terjadinya inflasi: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					

23	Kurva permintaan bergerak dari kiri atas ke kanan bawah atau slow negatif: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
24	Harga pasar terbentuk karena adanya kekuatan permintaan dan penawaran: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
25	Kebijakan harga maksimum mengakibatkan terjadinya kelebihan permintaan: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					

MODERNITAS						
NO	Pernyataan	Jawaban Anda				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Sebelum membuat keputusan saya akan mengumpulkan informasi serinci mungkin untuk mengambil keputusan berdasarkan fakta: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
2	Saya akan membuat perencanaan yang jelas sebelum melakukan sesuatu: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
3	Saya akan bersikap konsisten terhadap keputusan yang saya buat dan memahami sebab dan akibat dari keputusan tersebut: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
4	Saya mampu menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan perkembangan di lingkungan saya: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
5	Saya selalu aktif mencari informasi terbaru agar mampu berintraksi dengan lingkungan: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
6	Saya membuat gambaran dan menentukan tujuan-tujuan untuk masa yang akan datang: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
7	Saya memiliki motivasi yang kuat, perencanaan yang terarah: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
8	Saya dapat menciptakan dan mengatur lingkungan yang kompatibel sesuai dengan kebutuhan: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
9	Saya mampu menghadapi tekanan sosial dengan mengontrol lingkungan eksternal: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					

10	Saya akan meningkatkan kualitas dan pengembangan diri: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
11	Merasa Puas ketika mampu bergaul dengan lingkungan: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
12	Saya akan mengembangkan kemampuan dan pengetahuan untuk mampu bersaing pada abad ini: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
13	Saya sangat antusias dalam menerima informasi dan menganalisisnya: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
14	Saya turut memberikan solusi bagi isu sosial di Indonesia melalui organisasi yang saya ikuti: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
15	Saya mengikuti kegiatan seminar atau <i>workshop</i> untuk melatih diri berfikir bijaksana serta mengasah kemampuan: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
16	Saya memahami permasalahan dari segala sisi agar lebih terbuka dan memahami permasalahan dari berbagai sudut pandang: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
17	Saya merealisasikan setiap tujuan dan mengevaluasi setiap perencanaan yang telah disusun: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
18	Saya mempersiapkan diri menghadapi masalah yang timbul di masa depan sesuai dengan situasi yang diantisipasi: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					

19	Saya mampu mengembangkan diri secara kreatif melalui aktifitas fisik maupun mental: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
20	Saya mampu untuk memilih dan menciptakan lingkungan sesuai dengan kondisi dalam menghadapi kejadian di luar diri saya: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
21	Saya sadar akan potensi diri dan mampu melihat peningkatan dalam diri dan tingkah laku dari waktu ke waktu: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
22	Saya mampu menghadapi tekanan sosial dengan mengontrol lingkungan internal: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
23	Saya memiliki rasa ingin tahu yang besar dan kemauan untuk belajar agar mampu beradaptasi: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
24	Tidak takut dengan perubahan-perubahan, dan menjadikan perubahan sebagai peluang meraih masa depan: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
25	Saya akan belajar beradaptasi ketika akan menghadapi lingkungan baru: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					

PERILAKU KONSUMTIF						
No	Pernyataan	Jawaban Anda				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya melakukan pembelian barang yang tidak saya rencanakan: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
2	Ketika saya pergi ke pusat perbelanjaan, saya membeli barang tanpa saya rencanakan terlebih dahulu: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
3	Ketika saya berbelanja, saya tertarik dan membeli barang diluar dari daftar belanja yang telah saya rencanakan: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
4	Saya membeli barang karena saya tertarik dengan barang tersebut tanpa memikirkan manfaatnya: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
5	Saya membeli barang karena saya ingin memilikinya: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
6	Ketika membeli barang saya memilih barang yang dikemas dengan rapi: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
7	Saya membeli barang dengan melihat kemasan yang menarik: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
8	Saya membeli barang yang memiliki kemasan yang bersih: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
9	Saya membeli barang yang memiliki kemasan baik: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
10	Saya melihat barang yang bagus maka saya akan membelinya: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
11	Saya membeli barang karena banyak orang yang memakai barang tersebut: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
12	Saya melakukan pembelian barang karena bersimpati dengan penjualnya: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
13	Saya membeli barang karena barang tersebut akan membuat saya percaya diri: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
14	Saya membeli barang karena saya ingin					

	terlihat lebih modis: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
15	Saya membeli barang karena terdapat potongan harga.: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
16	Saya melakukan pembelian barang karena saya mendapatkan harga murah: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
17	Saya membeli barang karena saya akan mendapatkan hadiah: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
18	Saya melakukan pembelian barang karena terdapat promo membeli satu gratis satu: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
19	Saya selalu membeli barang ketika saya mendapat uang yang cukup banyak dari orang tua saya: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
20	Saya melakukan pembelian barang karena saya mempunyai cukup uang: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
21	Saya membeli barang dengan harga barang yang mahal-mahal karena saya memiliki cukup banyak uang: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
22	Saya melakukan pembelian barang karena saya ingin memiliki barang yang berharga mahal: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
23	Saya membeli barang karena ingin mengikuti trend: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
24	Saya membeli produk <i>fashion</i> terbaru untuk selalu terlihat <i>trendi</i> : <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
25	Bagi saya penting membeli produk <i>fashion</i> untuk menjaga symbol status seseorang: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
26	Saya melakukan pembelian barang karena ajakan dari sahabat atau teman saya: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
27	Saya membeli barang karena saya lebih menyukai merek lain dari pada merek yang telah saya miliki: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					

28	Saya membeli barang karena saya ingin membedakan dengan merek lain: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
29	Saya melakukan pembelian barang karena saya ingin membedakan kualitas barang merek barang yang telah saya miliki: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
30	Saat saya pergi jalan-jalan di pusat perbelanjaan, saya tertarik dan membeli barang yang memiliki model sama, namun memiliki merek terbaru dan lebih bagus dari barang yang telah saya miliki: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
31	Saya percaya diri menggunakan produk fashion bemerek yang mahal: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
32	Menurut saya produk <i>fashion</i> yang mahal akan meningkatkan rasa percaya diri saya: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
33	Saya dengan suka rela membeli produk yang mahal demi meningkatkan rasa percaya diri: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
34	Saya suka membeli produk <i>fashion</i> yang dipakai oleh artis favorit saya: <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					
35	Saya suka meniru artis favorite saya dalam membeli produk <i>fashion</i> : <i>perilaku konsumtif mahasiswa</i>					

Lampiran 6

HASIL OLAHAN DATA SPSS

ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Economic Literacy</i> (X1)	80	82	43	125	90.90	21.011
Valid N (listwise)	80					

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modernitas (X2)	80	85	40	125	101.85	14.425
Valid N (listwise)	80					

Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perilaku Konsumtif (Y)	80	98	77	175	132.03	23.133
Valid N (listwise)	80					

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	17.65295366
	Absolute	.111
Most Extreme Differences	Positive	.061
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.997
Asymp. Sig. (2-tailed)		.274

a. Test distribution is Normal.

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			28756.769	42	684.685	1.874	.027
Perilaku Konsumti (Y) * Modernitas (X2)	Between Groups	Linearity	16246.959	1	16246.959	44.472	.000
		Deviation from Linearity	12509.810	41	305.117	.835	.714
	Within Groups		13517.181	37	365.329		
Total			42273.950	79			

b. Calculated from data.

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			26094.000	40	652.350	1.572	.080
Perilaku Konsumti (Y) * Literasi Ekonomi (X1)	Between Groups	Linearity	117.209	1	117.209	.283	.598
		Deviation from Linearity	25976.791	39	666.072	1.605	.072
	Within Groups		16179.950	39	414.871		
Total			42273.950	79			

UJI MULTIKOLINERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	43.235	15.525		2.785	.007	
	<i>Economic Literacy</i> (X1)	-.205	.098	-.186	-2.099	.039	.959
	Modernitas (X2)	1.055	.142	.658	7.406	.000	1.043

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumti (Y)

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Correlations

			Literasi Ekonomi (X1)	Modernitas (X2)	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Literasi Ekonomi (X1)	Correlation Coefficient	1.000	.094	.078
		Sig. (2-tailed)	.	.409	.493
		N	80	80	80
	Modernitas (X2)	Correlation Coefficient	.094	1.000	.030
		Sig. (2-tailed)	.409	.	.789
		N	80	80	80
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.078	.030	1.000
		Sig. (2-tailed)	.493	.789	.
		N	80	80	80

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	43.235	15.525		2.785	.007		
1 Literasi							
Ekonomi (X1)	-.205	.098	-.186	-2.099	.039	.959	1.043
Modernitas (X2)	1.055	.142	.658	7.406	.000	.959	1.043

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumti (Y)

UJI PARSIAL (UJI T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	43.235	15.525		2.785	.007		
1 Literasi							
Ekonomi (X1)	-.205	.098	-.186	-2.099	.039	.959	1.043
Modernitas (X2)	1.055	.142	.658	7.406	.000	.959	1.043

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumti (Y)

UJI F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17655.435	2	8827.717	27.611	.000 ^b
	Residual	24618.515	77	319.721		
	Total	42273.950	79			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumti (Y)

b. Predictors: (Constant), Modernitas (X2), Literasi Ekonomi (X1)

UJI KOEFISIEN DETERMINASI**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.646 ^a	.418	.403	17.881	1.760

a. Predictors: (Constant), Modernitas (X2), Literasi Ekonomi (X1)

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumti (Y)

LAMPIRAN 7 TABULASI ANGKET VARIABEL *ECONOMIC LITERACY* (X₁)

No.	Nama	Butir Soal																									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Responden 1	4	4	3	5	5	4	3	4	3	5	3	3	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	101
2	Responden 2	4	4	3	5	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	5	2	4	5	4	4	2	4	2	2	3	90
3	Responden 3	5	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	4	2	2	88	
4	Responden 4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	117
5	Responden 5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	114
6	Responden 6	3	3	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	91
7	Responden 7	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	43
8	Responden 8	5	4	2	5	4	4	3	4	2	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	104
9	Responden 9	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	102
10	Responden 10	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	2	5	3	3	5	5	5	109
11	Responden 11	3	3	1	5	3	3	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	75
12	Responden 12	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	91
13	Responden 13	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	5	5	4	85
14	Responden 14	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	117
15	Responden 15	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	108
16	Responden 16	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	112

17	Responden 17	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	86
18	Responden 18	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	78
19	Responden 19	1	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	114	
20	Responden 20	3	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	5	3	4	4	78
21	Responden 21	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
22	Responden 22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
23	Responden 23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
24	Responden 24	4	3	4	5	3	5	4	3	3	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	3	4	3	5	3	97
25	Responden 25	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	112
26	Responden 26	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	79
27	Responden 27	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	117
28	Responden 28	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
29	Responden 29	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	106
30	Responden 30	3	3	2	5	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	71
31	Responden 31	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
32	Responden 32	3	3	4	5	3	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	102
33	Responden 33	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	2	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	110
34	Responden 34	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5	108

35	Responden 35	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	5	3	3	3	4	4	86
36	Responden 36	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
37	Responden 37	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	3	1	1	1	1	1	1	2	48
38	Responden 38	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	109
39	Responden 39	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
40	Responden 40	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	110
41	Responden 41	5	5	5	5	3	5	4	2	5	3	5	1	5	2	4	1	2	2	3	2	3	2	1	2	2	79
42	Responden 42	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	117
43	Responden 43	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	2	105
44	Responden 44	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	106
45	Responden 45	5	4	5	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	5	5	5	71
46	Responden 46	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	99
47	Responden 47	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	102
48	Responden 48	5	5	1	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	110
49	Responden 49	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	108
50	Responden 50	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	86
51	Responden 51	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	121
52	Responden 52	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	92

53	Responden 53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
54	Responden 54	5	5	5	1	4	1	5	2	1	2	5	5	4	5	5	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	75
55	Responden 55	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	109	
56	Responden 56	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
57	Responden 57	3	3	4	5	2	2	2	4	3	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	103	
58	Responden 58	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	1	112		
59	Responden 59	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	5	2	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	109		
60	Responden 60	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	106		
61	Responden 61	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	71		
62	Responden 62	4	4	5	4	4	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	5	4	4	2	4	2	4	67		
63	Responden 63	5	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	4	1	1	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	71		
64	Responden 64	5	5	5	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	72		
65	Responden 65	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	65		
66	Responden 66	4	4	4	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	65		
67	Responden 67	1	3	3	3	3	4	4	4	4	1	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	4	65		
68	Responden 68	5	5	5	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	3	4	4	3	3	58		
69	Responden 69	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	60			
70	Responden 70	5	5	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	1	3	2	3	4	4	4	67		

71	Responden 71	4	5	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	4	4	3	3	60
72	Responden 72	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	3	66
73	Responden 73	5	4	4	5	4	4	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	70
74	Responden 74	5	5	5	4	2	1	2	1	2	2	2	3	4	3	2	1	1	2	2	2	3	2	3	4	3	66
75	Responden 75	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	4	4	62
76	Responden 76	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	63
77	Responden 77	5	5	4	5	2	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	76
78	Responden 78	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	64
79	Responden 79	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	4	4	67
80	Responden 80	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	56

LAMPIRAN 8 TABULASI ANGKET VARIABEL MODERNITAS (X₂)

No.	Nama	Butir Soal																									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Responden 1	5	5	4	3	4	3	5	3	3	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	93
2	Responden 2	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	105
3	Responden 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
4	Responden 4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
5	Responden 5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	2	113
6	Responden 6	3	3	3	4	2	2	3	2	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	3	4	88
7	Responden 7	1	3	3	2	1	2	1	3	1	2	1	1	1	3	4	5	4	3	3	4	3	2	3	3	3	62
8	Responden 8	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	98
9	Responden 9	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
10	Responden 10	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	113
11	Responden 11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
12	Responden 12	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	83
13	Responden 13	4	4	4	5	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	5	4	4	3	4	91
14	Responden 14	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	116
15	Responden 15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	104

16	Responden 16	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	110
17	Responden 17	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	5	4	95
18	Responden 18	4	3	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	5	4	4	89
19	Responden 19	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	113
20	Responden 20	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	95
21	Responden 21	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	5	2	4	3	2	2	90
22	Responden 22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
23	Responden 23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
24	Responden 24	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
25	Responden 25	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	3	5	3	4	3	4	102
26	Responden 26	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	75
27	Responden 27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	120
28	Responden 28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	106
29	Responden 29	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	108
30	Responden 30	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	70
31	Responden 31	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
32	Responden 32	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107

33	Responden 33	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	5	3	5	106
34	Responden 34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	108
35	Responden 35	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	92
36	Responden 36	4	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	93
37	Responden 37	2	1	4	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	40
38	Responden 38	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	107
39	Responden 39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
40	Responden 40	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	95
41	Responden 41	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	117
42	Responden 42	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	1	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	93
43	Responden 43	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	115
44	Responden 44	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
45	Responden 45	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	111
46	Responden 46	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	80
47	Responden 47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	102
48	Responden 48	5	1	5	3	2	5	5	5	4	5	1	5	5	4	4	3	4	4	5	5	2	5	5	5	4	101
49	Responden 49	4	4	5	5	5	3	3	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	109

50	Responden 50	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	86
51	Responden 51	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	114
52	Responden 52	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
53	Responden 53	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	5	2	5	2	5	2	5	2	2	3	87
54	Responden 54	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	111
55	Responden 55	5	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	111
56	Responden 56	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	106
57	Responden 57	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	81
58	Responden 58	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	96
59	Responden 59	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	113
60	Responden 60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	3	5	103
61	Responden 61	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	3	3	5	5	2	2	2	95
62	Responden 62	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	115
63	Responden 63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
64	Responden 64	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	3	3	4	2	4	2	5	4	4	2	4	2	2	89
65	Responden 65	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	115
66	Responden 66	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119

67	Responden 67	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	109
68	Responden 68	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	113
69	Responden 69	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	107
70	Responden 70	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	105
71	Responden 71	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	106
72	Responden 72	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	109
73	Responden 73	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	118
74	Responden 74	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	107
75	Responden 75	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	2	5	2	5	2	4	4	2	4	2	4	2	2	94
76	Responden 76	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	113
77	Responden 77	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	105
78	Responden 78	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	109
79	Responden 79	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	114
80	Responden 80	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	113

LAMPIRAN 9 TABULASI ANGGKET VARIABEL PERILAKU KONSUMTIF (Y)

No.	Nama	Butir Soal																												Jumlah									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30	31	32	33	34	35		
1	Responden 1	5	4	3	4	3	4	3	3	4	1	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	112
2	Responden 2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	156	
3	Responden 3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
4	Responden 4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	3	3	5	3	4	3	3	4	3	3	5	3	3	5	3	3	138	
5	Responden 5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	3	5	4	3	3	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	145	
6	Responden 6	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	1	3	111	
7	Responden 7	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	5	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	2	3	4	3	96	
8	Responden 8	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	5	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	5	4	4	2	4	2	4	2	4	104	
9	Responden 9	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	130	
10	Responden 10	4	4	4	5	5	3	5	4	4	5	3	4	5	4	5	3	3	5	5	5	3	4	1	2	1	5	4	2	4	2	4	5	3	2	1	128		
11	Responden 11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
12	Responden 12	3	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	134	
13	Responden 13	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	5	5	2	4	4	4	2	5	4	2	2	4	5	2	2	128		
14	Responden 14	5	4	5	5	3	4	5	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	2	2	5	4	3	2	4	2	2	2	5	2	136	

15	Responden 15	4	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	148			
16	Responden 16	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	149			
17	Responden 17	2	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	107		
18	Responden 18	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	108			
19	Responden 19	5	1	4	1	5	5	1	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	129			
20	Responden 20	4	1	3	2	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	110
21	Responden 21	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	2	3	2	4	3	5	2	4	5	2	2	3	5	2	3	4	2	2	123		
22	Responden 22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	175	
23	Responden 23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	175	
24	Responden 24	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	4	3	1	4	4	3	4	4	5	4	1	1	1	1	2	3	3	3	3	4	1	1	1	1	98		
25	Responden 25	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	142		
26	Responden 26	3	3	3	2	2	3	5	5	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	108	
27	Responden 27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	165	
28	Responden 28	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	149	
29	Responden 29	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	156	
30	Responden 30	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	3	1	3	2	2	2	3	82		
31	Responden 31	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	113	
32	Responden 32	1	2	2	2	2	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135	

33	Responden 33	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	2	3	5	4	5	4	5	3	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	146		
34	Responden 34	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	104	
35	Responden 35	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
36	Responden 36	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	138	
37	Responden 37	2	3	4	4	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	5	5	5	95			
38	Responden 38	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	148	
39	Responden 39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	
40	Responden 40	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	139	
41	Responden 41	4	1	2	1	4	4	2	5	5	2	4	2	4	4	5	5	5	5	4	5	2	2	4	4	2	2	2	2	2	5	4	4	2	2	2	4	2	2	2	114	
42	Responden 42	2	2	3	1	1	3	2	5	5	4	1	1	1	1	3	3	1	1	4	5	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	83		
43	Responden 43	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	148	
44	Responden 44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
45	Responden 45	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	154	
46	Responden 46	2	2	2	1	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	77
47	Responden 47	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	101	
48	Responden 48	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	142
49	Responden 49	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	2	2	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	123	
50	Responden 50	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	1	2	3	1	5	4	4	4	2	4	3	3	1	1	1	1	4	2	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	97	

69	Responden 69	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	154
70	Responden 70	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	151	
71	Responden 71	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	154	
72	Responden 72	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	155
73	Responden 73	4	4	4	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	151
74	Responden 74	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	150	
75	Responden 75	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	153	
76	Responden 76	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	150	
77	Responden 77	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	146	
78	Responden 78	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	157	
79	Responden 79	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	144	
80	Responden 80	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	155		

Lampiran 10

Nama-nama Responden

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	ANGKATAN
1	A1A117001	Gomgom p.simarmata	2017
2	A1A117002	Tien asmitaningsi	2017
3	A1A117003	Sukma dwi jayanti	2017
4	A1A117004	Siti munawaroh	2017
5	A1A117005	Achmad rizki apritara	2017
6	A1A117007	Agus purwanty	2017
7	A1A117008	Mella angraini	2017
8	A1A117009	Rizki mutiara afrilia	2017
9	A1A117010	Sindi mertisia bouti	2017
10	A1A117011	Rts. Widia permata sari	2017
11	A1A117012	Ramanda putra	2017
12	A1A117013	Kresensia br simanjuntak	2017
13	A1A117014	Ibnu ary abdurrahman	2017
14	A1A117015	Neneng astri siti hasanah	2017
15	A1A117016	Laura mawaddah	2017
16	A1A117017	Josua robinsar nehemia	2017
17	A1A117018	Elfa suci maharani	2017
18	A1A117019	Vinni arista	2017
19	A1A117020	Aji nur kumarudin	2017
20	A1A117021	Anisa rahma	2017
21	A1A117022	Krisma yanti	2017
22	A1A117023	Nursila	2017
23	A1A117024	Valentina	2017
24	A1A117025	Juni aseh	2017
25	A1A117026	Rezki pertama p	2017
26	A1A117027	Elviyanti rahmadani	2017
27	A1A117028	Alimatussyah`diah	2017
28	A1A117029	Erni safitri	2017
29	A1A117030	Nanda wahyu saputra	2017
30	A1A117031	Windi septiari dewi	2017
31	A1A117032	Miftahul Jannah	2017
32	A1A117033	Islamiati apriliza	2017
33	A1A117034	Lela sukono hartati	2017
34	A1A117035	Delfa	2017
35	A1A117036	M. Rafky. Db	2017
36	A1A117037	Benny sandi	2017
37	A1A117038	Krisiyana dewi	2017
38	A1A117039	Kurnia dwi ananda	2017

39	A1A117040	Ita Yuliana	2017
40	A1A117041	Rinda shintia	2017
41	A1A117042	Sinta Elvira	2017
42	A1A117043	Wiwit litna sari	2017
43	A1A117044	Amelia kassandra putri	2017
44	A1A117045	Nuryunitia	2017
45	A1A117046	Dewi ratna sari	2017
46	A1A117047	Novelia pratiwi purba	2017
47	A1A117048	Sri atun	2017
48	A1A117049	Leny desi liana ashari	2017
49	A1A117050	Novia wahyu widya ningrum	2017
50	A1A117051	Muhammad dandi	2017
51	RRA1A117001	Novita risky	2017
52	RRA1A117002	Cindy nur`l azijah	2017
53	RRA1A117004	Ziqra Nabila	2017
54	RRA1A117005	Amrullah	2017
55	RRA1A117006	Rita silvia jumaida	2017
56	RRA1A117007	Arif rahman hakim	2017
57	RRA1A117008	Krisnawaty nainggolan	2017
58	RRA1A117009	Ita nurdianawati	2017
59	RRA1A117010	Evi wahyuningsih	2017
60	RRA1A117011	Frin eben ezer sinaga	2017
61	RRA1A117012	Veni kurnia sari sembiring	2017
62	A1A117052	Airo rejeki samuel simbolon	2017
63	A1A117053	Ulan maulini	2017
64	A1A117054	Renny oktaviawati	2017
65	A1A117055	Chindy desia azmi	2017
66	A1A117056	Indra gunawan	2017
67	A1A117057	Sefti nurhayati	2017
68	A1A117058	Sri wahyuni	2017
69	RRA1A117013	Anggi pratama	2017
70	A1A117059	Endang patmawati	2017
71	A1A117060	Iyet oftia	2017
72	A1A117061	Elsa savira fityaloka	2017
73	A1A117062	Sri puji rahayu	2017
74	A1A117063	Dela marhayu	2017
75	A1A117064	Rosyani sihombing	2017
76	A1A117065	Fahirah	2017
77	RRA1A117014	Rika apriani	2017
78	RRAA1A117015	Sintia putri nela	2017
79	A1A117066	Rega multi	2017
80	A1A117067	M. Bobby darmawan pratama	2017

